PLAGIARISM CHECK.ORG

6.47%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 15 JUL 2025, 2:12 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.08%

CHANGED TEXT 6.38%

Report #27497787

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Media massa sangat berperan aktif dalam pemberitaan, Baran & Davis menyatakan bahwa media massa dipandang sebagai pilar keempat demokrasi, dengan harapan kebebasan dan tanggung jawab dalam penyampaian informasi. Kemunculan new media atau media baru, terutama media sosial, berdampak signifikan bagi pengguna. Namun, kebebasan penggunaan dan penyebaran informasi di media sosial belum tentu memberikan kepercayaan tinggi, bahkan sering kali informasinya hoax (Azman, 2021). Dalam konstruksi realitas di masyarakat dalam jurnal yang ditulis oleh Khoirunisa tahun 2017, media massa memainkan peran krusial dalam membentuk opini publik mengenai realitas melalui bagaimana mereka mengemas berita. Realitas yang sampai ke masyarakat bukanlah representasi mentah, melainkan hasil konstruksi yang melibatkan berbagai faktor (Khoirunisa, 2017). McCombs dan Shaw dalam (Muktiyo. W, 2017) menjabarkan faktor tersebut meliputi pembingkaan berita, agenda setting , konsistensi, keberlanjutan pemberitaan, sumber pemberitaan, keterbatasan informasi, stereotip, representasi sosial, dan tekanan eksternal. Selain itu, ideologi dan rutinitas media juga turut memengaruhi isi pesan media, yang pada akhirnya berdampak pada bagaimana realitas dikonstruksi dalam pemberitaan melalui elemen-elemen seperti penggunaan simbol politik dan strategi pengemasan pesan. i Dalam konteks penelitian ini, isu yang diangkat adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi contoh

kontroversial yang menarik perhatian media. Program ini menghadapi kritik terkait distribusi, kualitas makanan, dan alokasi dana, meskipun bertujuan mulia untuk mengatasi masalah gizi buruk anak-anak. 27 Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu janji kampanye Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang berhasil direalisasikan sebelum 100 hari masa pemerintahan mereka. 30 Diluncurkan pada 6 Januari 2025, program ini diawali dengan operasional di 190 titik Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang tersebar di 26 provinsi, mencakup wilayah dari Aceh hingga Papua Selatan. 10 37 Program ini dirancang untuk menyediakan makanan bergizi kepada berbagai kelompok penerima manfaat, termasuk siswa sekolah, balita, ibu hamil, dan ibu menyusui (Abdurrahman, 2025). 10 39 Dengan alokasi anggaran sebesar Rp71 triliun dari APBN 2025, MBG menargetkan menjangkau 15 juta penerima manfaat pada tahun pertama dan hingga 82,9 juta orang pada tahun 2029. Kepala Komunikasi Kepresidenan, Hasan Nasbi, menyebut peluncuran MBG sebagai tonggak bersejarah dalam pemenuhan gizi nasional yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia secara luas (Yanwardhana, 2025). Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi pemberitaan yang kontroversial sehingga banyak media yang memberitakannya. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi masalah gizi buruk pada anak-anak, namun dikritik terkait kualitas makanan, distribusi, dan alokasi anggaran. Berdasarkan survei Indikator Politik Indonesia yang dilaporkan Kompas.com, sebanyak 46,9 persen responden menilai program makan bergizi gratis (MBG) berpotensi dikorupsi, sementara 43,1 persen percaya program ini akan bebas dari korupsi. 55 Tingkat kepuasan ii terhadap pelaksanaan program hanya mencapai 64 persen, sedangkan 28 persen responden mengaku kurang puas. Selain itu, hanya 63 persen responden yang percaya program ini tepat sasaran, sementara sepertiga-nya meragukan apakah bantuan benar-benar sampai kepada yang membutuhkan. Penelitian Firmansyah & Muntaha (2017) mengungkapkan karena menjadi sumber informasi utama bagi banyak masyarakat Indonesia, media online yang memiliki kepopuleran memainkan peran penting dalam mengubah opini publik. Selain memberikan

informasi, media ini aktif membentuk pemahaman dan perspektif pembaca dengan memberikan analisis dan perspektif yang lebih luas tentang masalah yang dibahas. Gambar 1.1 Data Angka Trafic Share Situs Media Online Berdasarkan data similarweb.com (2025) menunjukkan pemberitaan media online yang sangat populer dilihat berdasarkan 5 besar angka trafic share atau jangkauan, nilai maupun pengaruh informasi sebuah situs, pada posisi pertama ditempati oleh Yahoo dengan 29,07% trafic share , posisi kedua diduduki oleh detik.com sebesar 11,30% , di bawahnya posisi ketiga ada kompas.com 6,14%, dilanjut posisi keempat kumparan.com dengan trafic share 3,17%, serta posisi kelima ditempati oleh tribunnews.com. Bilamana merujuk penjelasan data di atas, memahami bagaimana media mengonstruksi kenyataan menjadi sangat penting ketika menganalisis berita yang berkaitan dengan iii Program Makan Bergizi Gratis. Media online populer sangat memengaruhi opini publik. Sehingga dalam penelitian ini, pemilihan media online seperti Kompas.com dan Detik.com didasarkan pada popularitas dan pengaruhnya yang besar di Indonesia serta kecenderungan kedua media ini untuk memberikan perhatian yang besar pada masalah sosial dan politik yang sedang berkembang. Dalam tinjauan peneliti pula, Kompas.com dan Detik.com berkonsentrasi pada pemberitaan tentang masalah dalam negeri seperti Program MBG, yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam, berbeda dengan Yahoo yang bukan termasuk media online dominan berbasis di Indonesia. Pentingnya peran media dalam menciptakan realitas politik dan mempengaruhi persepsi masyarakat semakin ditegaskan oleh temuan survei yang mengungkapkan keraguan publik terhadap ketepatan sasaran dan kepuasan terhadap pelaksanaan program (Safitri & Ramadhan, 2025). Oleh karena itu, agar unit analisis yang dipilih sesuai dengan maksud penelitian ini, maka peneliti membatasi pemilihan berita berdasarkan penggunaan keywords di Search Enggine yakni “Makan Bergizi Gratis sehingga peneliti dapat melihat kanal apa yang menempati top of mind pada Search Enggine Optimazation . Penelitian ini juga, memilih kanal media online Detik.com dan Kompas.com karena keinginan untuk menganalisis aktivitas politik yang

berkaitan dengan program pemerintah tertentu, yaitu Program Makan Bergizi Gratis. Kedua media ini dipilih karena dianggap memberikan liputan yang cukup mendalam dan relevan tentang masalah politik dalam negeri, termasuk program pemerintah. Berbeda dengan platform lain yang mungkin lebih luas, Detik.com dan Kompas.com terkenal sering menyoroti perubahan politik dan program pemerintah secara menyeluruh, yang memungkinkan peneliti iv untuk mempelajari bagaimana program Makan Bergizi Gratis dibuat dan diperdebatkan secara politik. Selanjutnya, dalam melihat perbedaan di antara Kompas.com dan Detik.com, peneliti merujuk pembahasan program Makan Bergizi Gratis, dengan penekanan pada periode 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran. Perbandingan ini dilakukan dengan mempertimbangkan bagaimana metrik pemberitaan yang muncul dari masing-masing media berbeda. Peneliti mendapati bahwa analisis yang terstruktur berdasarkan keywords utama, Makan Bergizi Gratis. Pilihan dua kanal berita tersebut didasarkan pada posisinya sebagai yang terdepan dalam hasil pencarian berbasis SEO dan jangkauan masyarakatnya yang luas. Termasuk pula dalam penentuan rentang periode bedasarkan Center of Economic and Law Studies (CELIOS) menyatakan 100 hari pertama bukan hanya sekadar angka, melainkan merupakan indikator awal untuk menilai arah program pemerintah, keberanian dalam mengambil keputusan strategis, serta kemampuan dalam mengatasi masalah-masalah fundamental bangsa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja 100 hari kabinet Prabowo dan Gibran guna mengukur sejauh mana pemerintahan ini telah berjalan (Askar Adhinegara Muhammad Fikri Darmawan & Saleh, 2025). Dalam konteks program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG), media memiliki peran strategis dalam menyosialisasikan kebijakan kepada publik, membentuk opini masyarakat, serta mengawasi implementasinya. Media berfungsi tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen edukasi publik, pengawasan terhadap pelaksanaan program, dan ruang diskusi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan (Nugroho, 2017). Selain itu fungsi medua juga sebagai pengawasan (watchdog) memungkinkan media untuk mengawasi jalannya program,

misalnya dengan mengangkat isu v distribusi yang tidak merata atau kualitas makanan yang kurang memadai. Ini penting sebagai bentuk kontrol sosial terhadap pelaksanaan program pemerintah. program (Haryanto, 2021). Penelitian akan menemukan pemberita mengenai program makan bergizi gratis dikemas oleh Detik.com dan Kompas.com selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo Gibran, dengan mencakup aspek frekuensi dari tema berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita, narasumber berita dan nada berita dari hasil penelitian ini. Pada penelitian ini tema berita merupakan ide pokok atau fokus utama dalam suatu pemberitaan. Menganalisis tema berita penting untuk memahami bagaimana media memfokuskan perhatian publik terhadap isu tertentu, termasuk bagaimana program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis diposisikan dalam wacana publik. Tema yang dikonstruksi media akan mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap program tersebut (Handayani, 2018). Jenis berita mengacu pada bentuk atau format penyajian informasi, seperti straight news, feature, opini, atau laporan mendalam. Pemilihan jenis berita mencerminkan kebijakan redaksional serta tujuan komunikasi media, apakah hanya menyampaikan fakta atau mendorong interpretasi lebih dalam (Nasrullah, 2020). Memahami jenis berita membantu menilai sejauh mana media menyajikan isu dengan kompleksitas dan kedalaman. Nilai berita adalah kriteria yang menentukan apakah suatu peristiwa layak diberitakan. Faktor-faktor seperti aktualitas, kedekatan, konflik, tokoh, dan dampak merupakan bagian dari nilai berita (Handayani, 2018). Identifikasi nilai berita dalam pemberitaan program MBG dapat menunjukkan aspek apa yang dianggap penting oleh media dan layak dikedepankan kepada publik. Kelengkapan unsur berita mengacu pada sejauh mana berita memuat elemen dasar jurnalistik 5W+1H (what, who, vi when, where, why, how). Unsur-unsur ini penting untuk memastikan pemberitaan yang informatif, utuh, dan tidak menyesatkan (Nasrullah, 2020). Analisis ini membantu mengevaluasi kualitas penyajian informasi program MBG oleh media. Pemilihan narasumber memengaruhi otoritas dan keberimbangan informasi dalam berita. Sumber dari

pemerintah, ahli, LSM, atau masyarakat memberikan perspektif berbeda. Ketergantungan media pada sumber tertentu dapat mencerminkan keberpihakan atau dominasi wacana tertentu (Haryanto, 2021). Hal ini menjadikan narasumber pada pemberitaan media sangat menentukan bagaimana media bersikap. Nada berita menunjukkan sikap atau kecenderungan media dalam memberitakan suatu isu, apakah positif, negatif, atau netral. Nada berita memengaruhi framing persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah (Ariyanto & Soemirat, 2020). Analisis ini penting untuk menilai apakah media berperan sebagai pendukung, pengkritik, atau penyampai netral dalam isu MBG. Dalam pemberitaan program MBG, misalnya, media seperti Kompas.com dan Detik.com tidak hanya mempublikasikan pernyataan resmi dari pemerintah pusat, tetapi juga memuat tanggapan dari pemangku kepentingan lain, termasuk guru, orang tua siswa, dan organisasi masyarakat sipil. 62 Hal ini mencerminkan fungsi media sebagai perantara antara program pemerintah dengan khalayak. Tabel 1.1 Berita Program MBG Periode 21 Oktober 2024 – 28 Januar i 2025 N o. Nama Media Jumlah Berita 1 news.detik.com 97 2 nasional.kompas.com 96 3 www.tribunnews.com/nasional 57 Sumber: Hasil Olahan Peneliti vii Dari tinjauan awal peneliti melalui alat pencari dengan keywords tersebut didapatkan bahwa Detik.com adalah media yang paling banyak memberitakan Makan Bergizi Gratis dengan 97 berita. 51 Pada posisi kedua adalah media Kompas.com dengan 96 berita, kemudian diposisi ketiga adalah Tribunnews.com dengan 57 berita. Hal ini menjadikan alasan kenapa peneliti memilih Detik.com & Kompas.com untuk diteliti. Gambar 1.2. Perbandingan Berita Kompas.com & Detik.com (Kompas.com & Detik.com, 2024) Selain itu, peneliti menemukan bahwa pada tanggal 25 Oktober 2025, Detik.com dan Kompas.com memiliki tema yang berbeda. Tema berita Kompas.com berjudul "Ketegasan Prabowo Soal Efisiensi Anggaran dan Sukseskan Program Makan Bergizi Gratis yang mengandung yang berfokus pada masalah alokasi anggaran terhadap program tersebut yaitu Makan Bergizi Gratis. Berbeda dengan berita Detik.com berjudul "DPRD Surabaya Dukung Program Makan Siang Bergizi Gratis Prabowo - Gibran membahas respons politisi terhadap program tersebut yaitu Makan Bergizi Gratis.

Faktor pemberitaan yang berbeda ini tidak lepas dari latar belakang dan karakteristik masing-masing media. Sebagai bagian dari Grup Kompas Gramedia, Kompas.com telah hadir sejak 1995 dan terkenal dengan memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan menyeluruh tentang berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain itu, Kompas.com menggunakan berbagai jenis konten multimedia, seperti gambar, viii video, dan infografis, untuk mengoptimalkan beritanya (Carina & Janati, 2024). Sebaliknya, Detik.com, yang didirikan sejak reformasi dan saat ini di bawah naungan CT Corp melalui Transmedia, menganut prinsip "cepat, dipercaya, dan mandiri , menggunakan pendekatan teknologi terkemuka yang menekankan kecepatan, aktualitas, dan inovasi dalam penyampaian berita (detik.com, 2024). Hal ini juga memengaruhi perspektif dan cara masing-masing kanal menyampaikan berita, termasuk menyiarkan program strategis seperti Makan Bergizi Gratis. Selanjutnya, penelitian ini akan menggunakan analisis isi dengan mengambil jenis analisis tematik. Metode penelitian ini yang bersifat subjektif, sistematis, dan kuantitatif untuk mengkaji isi komunikasi yang terlihat. Menurut Fadil (2020), tujuannya adalah untuk memahami karakteristik isi dan menarik inferensi dari konten yang dianalisis. Analisis isi kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakteristik isi secara kuantitatif dari suatu konten, baik berupa teks, gambar, maupun video, guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan dapat diulang. Teknik ini mencakup proses pengkodean dan pencatatan data secara terstruktur untuk menilai frekuensi, intensitas, atau kategori tertentu dari karakteristik yang dikaji. Dengan demikian, media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga secara aktif membangun nilai dan menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak, menjadikannya hasil konstruksi sosial yang sarat dengan nilai, ideologi, dan sudut pandang media atau wartawan, sehingga dalam penelitian ini kontruksi realitas masyarakat terhadap isu pemberitaan makan bergizi gratis pada portal berita Kompas.com dan Detik.com sangat melekat dan relevan (Basar S.K, 2020). ix Penelitian ini memiliki

rujukan dari peneliti terdahulu. Penelitian pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mey Esa Dwi Vanti, Vethy Octaviani dan Maryaningsih Maryaningsih berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Gratis Prabowo Subianto Di Media Online'' temuan dari penelitian tersebut, Detik.com cenderung menduku ng program makan gratis Prabowo Subianto dengan menonjolkan sisi positif dan pemilihan judul yang mendukung, sedangkan VIVA.co.id menampilkan pandangan lebih kontroversial dengan menyoroti kritik dan menyajikan berbagai sudut pandang, baik yang mendukung maupun mengkritik program tersebut. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Axel Matthew Gerhas tahun 2023 dengan judul "Pembingkaian Pemberitaan Kebijakan Insentif Mobil Bertenaga Listrik pada Situs Berita Online (Analisis Framing Zongdang Pan & Kosicki Pada Berita Online Kompas.com dan Detik.com pada periode Desember 2022 – Februari 2023) temuan dari penelitian tersebut yaitu, terdapat perbedaan framing antara Kompas.com dan Detik.com dalam memberitakan insentif kendaraan listrik dari pemerintah, baik dari segi pengemasan berita maupun penonjolan sudut pandang pro dan kontra masing-masing media. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan studi lanjutan di masa mendatang. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aditya Arianto Denis pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Pembingkaian Berita Isu Kebijakan Lingkungan dalam Undang Undang Cipta Kerja (Komparasi Framing Berita Isu Kebijakan Pembangunan dan Dampaknya pada Lingkungan antara Mongabay.co.id, dan Antaranews.com) dengan temuan yaitu, terdapat perbedaan dalam pembingkaian isu kebijakan lingkungan dalam Undang- Undang Cipta Kerja antara media Antaranews.com dan Mongabay.co.id, baik dari segi pengemasan berita maupun x keberpihakannya dalam pemberitaan pada periode yang sama. 4 8 9 14 40 Penelitian menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki untuk melihat bagaimana kedua media tersebut mengkonstruksi realitas terkait isu tersebut. Jika melihat dari penelitian tersebut maka, kebaruan dari penelitian ini yaitu, melihat bagaimana tema berita dari setiap berita dan sumber berita dari berita yang dianalisis, khusus nya berita pada penelitian ini

tentang program Makan Bergizi Gratis. Studi ini bertujuan untuk menjabarkan proses pengemasan berita guna memperdalam pemahaman tentang dinamika komunikasi media di era media digital. ini akan menerapkan analisis isi kuantitatif untuk melihat bagaimana pengemasan berita debat di platform portal berita dari Kompas.com dan Detik.com yang disajikan kepada khalayak. 18 1.2 Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang terlah dipaparkan maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu: Bagaimana Pengemasan Berita Program Makan Bergizi Gratis pada Detik.com dan Kompas.com Periode 21 Oktober 2024 – 28 Januari 2025, maka akan dijabarkan melalu i pertanyaan khusus di bawah ini; 1. Apa saja tema berita Makan Bergizi Gratis pada Kompas.com dan Detik.com? 2. Jenis berita apa yang ditemukan dalam berita Makan Bergizi Gratis pada Kompas.com dan Detik.com? 3. Nilai berita apa yang ditemukan dalam berita Makan Bergizi Gratis pada Kompas.com dan Detik.com? 4. Bagaimana kelengkapan unsur berita dalam berita Makan Bergizi Gratis pada Kompas.com dan Detik.com? xi 5. Siapa narasumber berita yang ditemukan dalam berita Makan Bergizi Gratis pada Kompas.com dan Detik.com? 6. Bagaimana nada berita dalam berita Makan Bergizi Gratis pada Kompas.com dan Detik.com? 1.3 Tujuan Penelitian Penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang menjawab rumusan masalah, yaitu: Mengetahui Pengemasan Berita Program Makan Bergizi Gratis pada Detik.com & Kompas.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran, dengan menemukan, detail sebagai berikut. 7. Untuk mengetahui tema berita dari berita program makan bergizi gratis pada detik.com & kompas.com periode 100 hari pemerintahan prabowo gibran. 8. Untuk mengetahui jenis berita pada pemberitaan program makan bergizi gratis pada detik.com & kompas.com periode 100 hari pemerintahan prabowo gibran. 9. Untuk mengetahui nilai berita pada pemberitaan program makan bergizi gratis pada detik.com & kompas.com periode 100 hari pemerintahan prabowo gibran. 10. Untuk mengetahui kelengkapan unsur berita yang terdapat pada pemberitaan program makan bergizi gratis pada detik.com & kompas.com periode 100 hari pemerintahan prabowo gibran. 11. Untuk

mengetahui narasumber berita yang dipilih pada pemberitaan program makan bergizi gratis pada detik.com & kompas.com periode 100 hari pemerintahan prabowo gibran. 12. Untuk mengetahui nada berita yang terkandung dalam pemberitaan program makan bergizi gratis pada detik.com xii & kompas.com periode 100 hari pemerintahan prabowo gibran. 1.4 Manfaat Penelitian 1.4.1 Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan analisis teks pada berita online dan perkembangan jurnalisme di media digital. 1.4.2 Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan bisa jadi masukan bagi jurnalis media online dalam meningkatkan kualitas penyajian berita, khususnya saat memberitakan program-program pemerintah di media massa nasional berbasis digital. xiii BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Penelitian Terdahulu Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu No Judul | Penuli s | Tahun Afiliasi Universi tas Metode Peneliti an Kesimpul an Saran Perbedaan dengan penelitian ini 1. Analisis Framin g Pember itaan Progra m Makan Gratis Prabow o Subiant o Di Media Online | Mey Esa Dwi Vanti, Vethy Octavia ni dan Maryan ingsih Maryan ingsih | 2024 Universit as Dehasen Bengkul u Analisis Framing Hasil riset ini menunjuk kan bahwa Detik.com secara konsisten membingk ai pemberita an Program Makan Gratis Prabowo Subianto dengan pendekata n yang mendukun g, melalui pengguna an struktur sintaksis, tematik, skrip, dan retoris yang menonjolk an narasi positif, lengkap dengan Untuk penelitian selanjutny a, disaranka n analisis komparati f Detik.com dan VIVA.co.id terkait asas jurnalistik dan dampakny a, pengemba ngan model evaluasi berita onli ne , studi kasus isu kontrover sial, serta analisis peran teknologi dan implikasi etis media. Bagi VIVA.co.id Perbedaan penelitian ini adalah menggunak an metode Analisis Framing. Selain itu perbedaann ya ada pada media online yang di analisis. Selain itu periode yang diteliti juga berbeda. xiv data, kutipan langsung, serta unsur 5W+1H yang utuh. Sementar a itu, Viva.co.id menampil kan pembingk aian yang lebih moderat dengan menghadi rkan dua sisi pandanga n—baik yang mendukun g maupun yang mengkriti

si— melalui kutipan narasumb er yang beragam untuk memperk uat argumen. Dengan demikian, Detik.com tampak lebih eksplisit dalam keberpiha kan, sedangka n Viva.co.id menyajika n pemberita an yang lebih seimbang namun , perlu diteliti faktor yang memenga ruhi kelengkap an unsur 5W+ 1H dalam berita. xv tetap condong mendukun g program tersebut. 2. Pembin gkaian Pember itaan Kebijak an Insentif Mobil Berten aga Listrik pada Situs Berita Online (Analisi s Framin g Zongda ng Pan & Kosicki Pada Berita Online Kompa s.com dan Detik.c om pada periode Desem ber 2022 – Februa ri 2023) | Axel Matthe w Gerhas | 202 3 Universit as Pemban gunan Jaya Analisis Framing Hasil riset ini menunjuk kan bahwa pemberita an mengenai insentif kendaraa n listrik oleh Kompas.c om dan Detik.com pada periode Desember 2022 hingga Februari 2023 dibingkai secara berbeda oleh masing- masing media. Dengan menggun akan analisis framing dari Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki yang mencakup struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris, penelitian ini menemuk an bahwa perbedaa Perbedaa n pembingk aian pemberita an tentang insentif kendaraa n listrik antara Kompas.c om dan Detik.com , baik dari segi framing maupun sudut pandang pro dan kontra yang disajikan. Namun, karena keterbata san penelitian , diperluka n studi lanjutan untuk memperd alam pemaham an terkait hal ini.. Perbedaan penelitian ini adalah fenomena dan isu dalam penelitian yang diambil. Selain itu perbedaann ya ada dalam platform yang digunakan juga berbeda yaitu media sosial. Selain itu periode yang diteliti juga berbeda. xvi n terlihat dalam pilihan narasumb er, fokus topik, serta gaya bahasa yang digunaka n. Hal ini mencermi nkan peran strategis media dalam membent uk persepsi publik terhadap kebijakan pemerinta h, khususny a terkait insentif kendaraa n listrik. 3. Pembin gkaian Berita Isu Kebijak an Lingku ngan dalam Undan g Undan g Cipta Kerja (Kompa rasi Framin g Berita Isu Kebijak an Pemba ngunan dan Universit as Pemban gunan Jaya Kompara si Framing. Hasil riset ini menunjuk kan bahwa pembingk aian isu kebijakan lingkunga n dalam Undang- Undang

Cipta Kerja berbeda antara media arus utama seperti Antarane ws.com dan media alternatif seperti Penelitian ini menemuk an bahwa terdapat perbedaa n dalam cara pembingk aian berita mengenai isu kebijakan lingkunga n dalam Undang- Undang Cipta Kerja antara media Antarane ws.com dan Perbedaan penelitian ini adalah fenomena dan isu yang diteliti. Selain itu periode yang diteliti juga berbeda. xvii Dampa knya pada Lingku ngan antara Monga bay.co.i d, dan Antara news.c om) | Aditya Arianto Denis | 2022 Mongabay .co.id. 11 Melalui analisis terhadap 20 berita menggun akan metode framing Pan dan Kosicki— yang mencakup struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris— penelitian ini menemuk an bahwa masing- masing media memiliki cara khas dalam menyamp aikan isu tersebut. Perbedaa n pendekat an ini mencermi nkan posisi editorial dan orientasi pemberita an masing- masing, serta menegask an bahwa konstruks i berita melalui berbagai aspek struktural framing Mongabay .co.id, baik dari segi pengemas an framing maupun keberpiha kan dalam pemberita an pada periode yang sama. xviii berperan penting dalam membent uk persepsi publik terhadap kebijakan lingkunga n. Sumber: Olahan Data Peneliti Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memberikan yang relevan. penelitian yang dilakukan oleh Mey Esa Dwi Vanti, Vethy Octaviani dan Maryaningsih Maryaningsih tahun 2024 dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Gratis Prabowo Subianto Di Media Online temuan dari penelitian ini yaitu Detik.com cenderung mendukung Program Makan Gizi Gratis Prabowo Subianto melalui pemberitaan yang positif. Sementara itu, VIVA.co.id menampilkan pandangan yang lebih kritis dan berimbang dengan menyoroti kontroversi dan menyajikan berbagai sudut pandang. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Axel Matthew Gerhas tahun 2023 dengan judul “Pembingkaian Pemberitaan Kebijakan Insentif Mobil Bertenaga Listrik pada Situs Berita Online (Analisis Framing Zongdang Pan & Kosicki Pada Berita Online Kompas.com dan Detik.com pada periode Desember 2022 – Februari 2023) temuan dari penelitian tersebut yaitu bagaimana pembingkaian pemberitaan terkait insentif kendaraan listrik oleh

Kompas.com dan Detik.com pada Desember 2022 hingga Februari 2023. Analisis menggunakan perangkat framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki meliputi empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Penelitian terakhir, yang dilakukan oleh Aditya Arianto Denis pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Pembingkaian xix Berita Isu Kebijakan Lingkungan dalam Undang Undang Cipta Kerja (Komparasi Framing Berita Isu Kebijakan Pembangunan dan Dampaknya pada Lingkungan antara Mongabay.co.id, dan Antaranews.com) dengan temuan yaitu terhadap 20 berita dengan fokus pada empat struktur framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retoris, yang digunakan untuk mengkaji cara kedua media menyajikan isu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana media membingkai isu kebijakan lingkungan melalui berbagai aspek struktural dalam pemberitaan. 2.2 Teori dan Konsep 2.2 1 Media Online Dalam buku Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online yang di tulis oleh Romli menyebutkan media online mencakup seluruh jenis media yang penyebarannya dilakukan melalui jaringan internet, memberikan fasilitas kepada pengguna untuk mengakses informasi dengan kecepatan tinggi serta berinteraksi secara langsung. Media online merupakan platform penyampaian informasi, berita, atau konten lainnya yang memanfaatkan internet sebagai medium utama (Romli, 2016). Media online menurut Pamuji dalam bukunya menjelaskan aspek krusial dalam media online adalah komitmen terhadap etika jurnalistik dan prinsip verifikasi fakta yang ketat, memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, dapat dipercaya, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, media online tidak hanya menjadi sarana diseminasi informasi, tetapi juga instrumen penting dalam membentuk opini publik yang terinformasi dan berpartisipasi aktif dalam diskusi publik (Pamuji, 2019). Berita Makan Bergizi Gratis muncul di media online Indonesia, untuk penelitian ini menggunakan media online xx dari portal media online Kompas.com dan Detik.com sebagai objek penelitian. 2.2.2 Jurnalisme Online Dalam buku Mulyadi dan Musman (2017) pada buku ''Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis'' menjelaskan di era digital saat ini, beragam pilihan media tersedia untuk

menyampaikan pesan, mulai dari televisi dan media cetak hingga media online. Jurnalisme online hadir dalam portal berita online yang berkembang pesat, baik yang terpercaya maupun yang palsu. Sayangnya, peningkatan kebutuhan informasi di masyarakat dimanfaatkan oleh pembuat portal berita palsu untuk mencari keuntungan . Situasi ini mengubah fungsi jurnalisme online yang seharusnya menyajikan berita aktual dan akurat, menjadi penghasil berita palsu yang tidak jelas, tidak akurat, dan tidak relevan dengan waktu. Karakteristiknya meliputi kecepatan penyebaran berita secara real-time, aksesibilitas informasi kapan saja dan di mana saja, interaktivitas antara jurnalis dan pembaca, penyajian multimedia yang menarik, hipertekstualitas dengan hyperlink ke sumber informasi lain, serta personalisasi berita sesuai preferensi pembaca. Namun, jurnalisme online juga menghadapi tantangan seperti verifikasi informasi untuk menghindari hoax, menjaga objektivitas di tengah tekanan untuk menghasilkan berita menarik, dilema etika jurnalistik, dan mencari model bisnis yang berkelanjutan (Fadil, 2020). Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa jurnalisme online, termasuk di dalamnya portal berita online sebagai bagian dari media massa berbasis internet, memiliki peran sentral. Penelitian ini memanfaatkan media online sebagai sarana utama untuk menggali, memahami, serta menyebarluaskan informasi terkait pemberitaan mengenai xxi program makan bergizi gratis di Indonesia melalui portal berita online. 2.2.3 Berita Bedasarkan buku berjudul Pengantar Jurnalistik: Tenik Penulisan Berita Artikel & Feature tahun 2015 yang dituliskan oleh Wahyuwibowo (2015) menyebutkan berita adalah laporan terstruktur mengenai kejadian aktual yang dianggap penting dan menarik bagi khalayak, melampaui sekadar penyampaian fakta mentah. Ia merupakan interpretasi yang disaring melalui lensa jurnalistik, di mana fakta-fakta dipilih, disusun, dan diberi konteks agar pembaca dapat memahami signifikansinya. Aktualitas dan kebermaknaan menjadi fondasi utama, mengutamakan informasi terkini yang berdampak signifikan bagi masyarakat atau kepentingan publik. Pada buku Mulkadi dan Musman menyebutkan di

era digital, penyebaran berita terjadi dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya, menciptakan tantangan baru dalam hal verifikasi informasi dan memerangi disinformasi. Oleh karena itu, penting bagi pembaca berita modern untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memverifikasi informasi dari berbagai sumber, dan memahami bias yang mungkin ada dalam pelaporan berita. Jurnalisme yang berkualitas tetap menjadi garda terdepan dalam menyediakan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, namun tanggung jawab untuk mengonsumsi berita secara cerdas juga terletak pada setiap individu (Mulyadi dan Musman, 2017). Berita yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan pemberitaan tentang Makan Bergizi Gratis (MBG) yang terdapat pada media Kompas.com dan Detik.com. 2.2.4 Pengemasan Berita xxii Pengemasan berita merupakan informasi untuk konsumsi publik melalui beragam metode dan taktik. Tujuannya adalah agar informasi tersebut mudah dipahami, menarik minat, dan membentuk pandangan masyarakat. Cara berita dikemas dapat berdampak pada bagaimana masyarakat menanggapi suatu kejadian atau masalah (Halim, 2021). Menurut Hanson (2016), seringnya media memberitakan suatu isu dipengaruhi oleh persaingan antar media dalam menarik perhatian publik. Karena itu, media cenderung memilih berita yang sensasional atau memicu pro dan kontra, sementara topik yang dianggap kurang menarik sering dilewatkan. Isu yang terus menerus diangkat oleh media dalam waktu tertentu biasanya akan lebih mudah menarik perhatian masyarakat dan bisa membentuk cara pandang mereka terhadap isu atau peristiwa tersebut. Frekuensi dalam konteks ini berfungsi untuk mengukur tingkat kemunculan berita tentang program makan bergizi gratis selama periode 21 Oktober 2024 – 28 Januari 2025 di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com. Dengan cara ini, tingkat perhatian media terhadap isu makan bergizi gratis dapat dievaluasi berdasarkan seberapa sering isu tersebut dilaporkan. 1. Tema Berita Menurut Menurut Shoemaker dan Reese, yang dikutip oleh McNair (2017), Tema berita merupakan gagasan pokok atau isu sentral yang menjadi fokus utama dalam sebuah pemberitaan. Tema

menjadi kerangka konseptual yang membentuk komunikasikan kepada publik. Dalam praktik jurnalistik, tema dapat berkisar pada isu politik, ekonomi, sosial, pendidikan, lingkungan, dan lainnya, tergantung pada kepentingan redaksi dan kebutuhan audiens. Penentuan tema berita sangat dipengaruhi oleh nilai berita (news values) seperti kedekatan, dampak, konflik, dan xxiii kebaruan, serta dipengaruhi pula oleh agenda setting media. Menurut Hikmat (2018) Dalam praktik jurnalistik, tema berita yang baik harus memenuhi tiga syarat penting: relevansi, kejelasan, dan daya tarik. Tema harus relevan dengan masalah aktual sehingga memiliki nilai berita, dan jelas sehingga fokus pemberitaan dapat ditemukan. Selain itu, Soeseno dalam Hikmat (2018) mengatakan bahwa tema yang menarik mengandung elemen yang baru, unik, popularitas, keistimewaan, atau kemungkinan konflik (kontroversial). Tema berita tidak hanya harus informatif tetapi juga bernilai secara intelektual dan emosional bagi audiens jika mereka memenuhi ketiga kriteria ini: mengajarkan keterampilan baru, memecahkan masalah, menghibur, atau menyentuh kepekaan etis pembaca. Dalam penelitian ini, makan bergizi gratis menjadi topik utama sehingga tema dari pemberitaan news.detik.com & nasional.kompas.com dapat terlihat arah tema pemberitaannya, yaitu: a. Perencanaan Program: Seluruh kegiatan awal yang berkaitan dengan tujuan, target sasaran, jadwal pelaksanaan, perencanaan menu, serta strategi pelibatan pemangku kepentingan dalam program makan bergizi gratis. b. Alokasi Anggaran: Informasi mengenai jumlah dana yang disiapkan, sumber pendanaan, distribusi anggaran ke daerah/instansi, serta pengelolaan keuangan program. c. Pelaksanaan Program: Proses pelaksanaan langsung program di lapangan, termasuk uji coba, keterlibatan lembaga seperti TNI/Polri/BUMDes, penyediaan makanan, dan pelaksanaan dapur sehat. xxiv d. Respons Politisi: Sikap, kritik, dukungan, atau usulan dari anggota atau lembaga DPR/DPD/MPR, partai politik, serta kepala daerah terhadap program pemerintah. e. Respons Publik: Tanggapan masyarakat umum terhadap program, termasuk hasil survei, opini tokoh masyarakat, ahli/pakar, atau respons dari kelompok sasaran (siswa, orang tua,

dsb.). f. Masalah dan Evaluasi Program: Hambatan pelaksanaan program dan upaya menilai efektivitas pelaksanaan program, serta langkah konkret yang diambil untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan dampaknya. g. Dukungan Luar Negeri: Dukungan negara asing, lembaga internasional, atau donor luar negeri, baik dalam bentuk pernyataan maupun bantuan dana, kerja sama teknis untuk program. Maka dari itu, nantinya peneliti akan mendapatkan data mengenai tema pemberitaan yang didapatkan dari kanal berita kompas.com dan detik.com masing-masing sesuai isi pembahasan dikemas oleh penulis untuk mengarahkan opini publik terkait program makan bergizi gratis. 2. Jenis Berita Jenis berita merujuk pada kategori yang berbeda dalam penyampaian informasi di media, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tujuan tertentu. Menurut buku "Modul Penulisan Berita yang ditulis oleh Siti Nurjanah, jenis-jenis berita dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, seperti straight news (berita langsung), depth news (berita mendalam), interpretative news (berita interpretatif), dan investigative news (berita investigasi). Straight news menyajikan informasi secara singkat dan langsung, sedangkan depth news menggali lebih dalam tentang suatu isu. Interpretative news menggabungkan xxv fakta dengan analisis dari wartawan, sementara opinion news menyampaikan pandangan individu atau kelompok tentang suatu peristiwa. Investigative news, di sisi lain, berfokus pada penyelidikan mendalam terhadap suatu isu. Pemahaman tentang jenis-jenis berita ini penting untuk membantu jurnalis dalam menyusun laporan yang sesuai dengan konteks dan audiens yang dituju (Tim II KKN Universitas Diponegoro, 2023). Lebih lanjut, cara berita disajikan juga dipengaruhi oleh kategori berita yang dimuat di media daring. Dalam dunia jurnalistik, terdapat berbagai kategori berita (Muhtadi, 2018) dan menjadi katagori dalam penelitian ini, adalah antara lain: a. Hard News Hard news adalah pemberitaan yang menyajikan informasi mengenai peristiwa signifikan dan terkini. Biasanya, hard news mencakup topik seperti politik, kriminalitas, serta musibah. Penyajian berita dalam kategori ini wajib lugas dan berlandaskan fakta. b. Soft

News Soft news adalah report jenis jurnalistik yang mengutamakan cerita mengenai individu, kegiatan sehari- hari, dan sisi kehidupan yang tidak terkait dengan politik. Soft news umumnya bersifat rekreatif, memberikan informasi yang mudah dicerna, dan bertujuan untuk menjangkau audiens yang lebih banyak. c. Feature news Feature news adalah jenis berita yang mengupas tuntas sebuah topik secara komprehensif. Dibandingkan dengan berita singkat atau berita ringan, feature news cenderung xxvi lebih panjang dan detail. Seringkali, feature news juga mengandung elemen yang menyentuh sisi kemanusiaan, dengan tujuan untuk menarik perhatian pembaca atau pemirsa yang memiliki minat khusus pada topik yang dibahas. d. Investigative News Investigative news merupakan bentuk pemberitaan yang mengedepankan penelusuran mendalam dan berkelanjutan. Umumnya, berita investigatif bertujuan untuk mengungkap tindak pidana atau penyimpangan yang terjadi di dalam sebuah lembaga atau sistem pemerintahan. Penggunaan konsep jenis berita bertujuan untuk mengidentifikasi tipe berita dalam pemberitaan Makan Bergizi Gratis (MBG) pada portal berita Kompas.com dan Detik.com. Frekuensi kemunculan berbagai jenis berita di Kompas.com dan Detik.com akan dihitung guna mengetahui tipe berita yang muncul dalam pemberitaan Makan Bergizi Gratis (MBG) pada kedua media. 3. Nilai Berita Bedasarkan buku berjudul ‘’Panduan Menjadi Jurnalis Profesional’’ y ang ditulis oleh Sugiharto (2019) Nilai berita adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu peristiwa atau informasi layak diberitakan. Beberapa aspek penting dalam nilai berita meliputi pentingnya informasi (significance) , yaitu berita yang memiliki dampak besar bagi kehidupan publik, besarnya kejadian (magnitude) , di mana peristiwa yang melibatkan banyak orang atau memiliki dampak luas lebih bernilai, kedekatan (proximity) , yakni berita yang dekat secara geografis atau emosional dengan audiens, aktualitas (timeliness) , yaitu berita yang baru terjadi atau terkini, serta ketenaran (prominence) , di mana peristiwa yang melibatkan tokoh xxvii terkenal sering kali dianggap menarik meskipun tidak terlalu penting. Selain itu, nilai berita juga

mencakup aspek seperti konflik, human interest, dan keunikan (unusualness) . Menurut Eni Suheni dalam jurnalnya yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News, nilai berita mencakup berbagai aspek yang harus dipertimbangkan oleh jurnalis, seperti pentingnya informasi bagi publik, dampak dari peristiwa, aktualitas, kedekatan dengan audiens, serta ketenaran tokoh yang terlibat. Suheni menjelaskan bahwa kriteria ini membantu wartawan dan editor dalam memilih berita yang akan disampaikan kepada masyarakat, sehingga hanya peristiwa yang memenuhi standar tertentu yang akan diliput dan dipublikasikan. Dengan demikian, pemahaman tentang nilai berita sangat penting untuk menghasilkan laporan yang relevan dan menarik bagi pembaca (Nurul Suciati.T & Fauziah Nurul, 2020). Berikut adalah kriteria penilaian nilai berita berdasarkan news worthiness : a. Prominence Nilai ini berhubungan dengan seberapa penting atau seberapa dikenal seseorang yang terlibat dalam sebuah peristiwa. 61 Semakin besar pengaruh atau popularitas tokoh tersebut, semakin tinggi pula nilai beritanya. 52 Misalnya, pernyataan dari seorang presiden dianggap lebih layak untuk diberitakan dibandingkan pernyataan dari masyarakat biasa. b. Timeless Merujuk pada tingkat kebaruan atau keaktualan suatu peristiwa. Informasi yang disampaikan sesaat setelah peristiwa berlangsung memiliki nilai yang lebih besar, xxviii karena masyarakat umumnya menginginkan berita yang paling terbaru. c. Proximity Nilai ini berkaitan dengan seberapa dekat secara, personal, lokasi atau emosional suatu peristiwa dengan audiens. Semakin peristiwa tersebut berada di sekitar pembaca, baik secara geografis maupun relevansi, maka semakin besar minat pembaca terhadap berita tersebut. d. Consequence Menjelaskan tingkat dampak atau efek suatu kejadian terhadap masyarakat secara umum. Berita yang membawa dampak signifikan bagi kehidupan banyak orang dianggap lebih prioritas untuk disampaikan. e. Magnitude Menjelaskan seberapa luas jangkauan atau dampak dari suatu kejadian. Contohnya, bencana alam yang memengaruhi ribuan orang akan dianggap lebih penting sebagai berita dibandingkan dengan kejadian kecil yang hanya berdampak pada beberapa orang saja. f. Conflict Nilai berita

ini meliputi elemen konflik, perselisihan, atau kontroversi dalam sebuah kejadian. Benturan antara partai politik, figur publik, atau pandangan ideologis sering kali menarik minat dan dianggap penting untuk dilaporkan. g. Oddity Mengacu pada elemen keanehan, ketidakwajaran, atau hal yang tidak umum terjadi. Peristiwa yang istimewa, mengejutkan, atau berbeda dari kebiasaan biasanya menarik perhatian karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu pembaca. h. Human Interest xxix Berita yang mengandung cerita menyentuh hati, seperti kisah inspiratif, penderitaan manusia, atau perjuangan seseorang, sangat berharga karena mampu memicu rasa empati dan emosi dari pembacanya. Dari penjelasan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, dan sebuah berita yang baik seharusnya memuat nilai-nilai dan unsur-unsur berita. Nilai berita sendiri bisa dilihat dari beberapa aspek seperti ketokohan (prominence), ketepatan waktu (timeliness), kedekatan (proximity), dampak (consequence), besarnya peristiwa (magnitude), konflik, keanehan (oddity), dan sisi kemanusiaan (human interest). Dengan dasar itu, peneliti akan menganalisis bagaimana media memberitakan program Makan Bergizi Gratis dalam periode 21 Oktober 2024 sampai 28 Januari 2025.. 4. Unsur Berita Unsur berita merupakan kriteria atau elemen penting yang wajib terdapat dalam sebuah berita supaya berita tersebut dianggap lengkap, akurat, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks skripsi, unsur berita biasanya dijelaskan sebagai elemen yang menentukan apakah suatu informasi layak disebut berita dan dapat menarik perhatian khalayak (Halim, 2021). 21 Sebuah berita yang baik seharusnya memuat enam unsur penting yang dikenal dengan konsep 5W + 1H, yaitu apa (what), siapa (who), di mana (where) , kapan (when), mengapa (why), dan bagaimana (how) (Prameswari, 2021).. Berita merupakan penyajian fakta, sehingga bersifat faktual. Hikmat (2018) menyatakan bahwa fakta merupakan dasar utama dalam berita yang membedakannya dari jenis tulisan lain, seperti opini maupun iklan. Suatu berita wajib memuat unsur xxx 5W+1H. 54 Unsur-unsur ini menjadi syarat mutlak

dalam penulisan berita (Nuraeni & Fitriawan, 2017). Dalam penelitian ini unsur berita yaitu 5W+1H menjadi kelengkapan suatu penulisan berita di pemberitaan program Makan Bergizi Gratis pada media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com. 5. Narasumber Berita Menurut Santana dalam Sarifah & Purwanto (2020) narasumber berita adalah orang, kelompok, atau institusi yang memberikan informasi atau data yang diperlukan untuk membuat berita. Narasumber sangat penting dalam jurnalisme karena mereka memberikan perspektif, fakta, dan keterangan yang diperlukan untuk membuat laporan yang akurat dan dapat dipercaya. Dalam berita, memilih narasumber bukanlah hal yang sembarangan. Media berkualitas biasanya memilih narasumber berdasarkan kredibilitas, relevansi masalah, dan kemampuan untuk menyampaikan informasi yang objektif. Menurut Nuraeni (2017), narasumber sangat penting dalam proses peliputan karena mereka memiliki keahlian dan kredibilitas yang diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar. Wartawan tidak hanya harus mengumpulkan berita, tetapi mereka juga harus dapat mengevaluasi dan menyaring informasi dari sumber yang kredibel. Oleh karena itu, narasumber tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan sumber utama informasi yang akurat, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan. 48 Narasumber yang kredibel dan dapat dipercaya sangat penting untuk menjaga integritas informasi dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap media. Oleh karena itu, kredibilitas narasumber xxxi menentukan tingkat kepercayaan publik terhadap media (Sarifah & Purwanto, 2020). Wiendijarti dalam Syatori, F.A (2024) menjabarkan penjelasan macam-macam narasumber berita yang dikutip Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dari sudut pandang pemberitaan politik, meliputi: a. Narasumber resmi/pemerintah, merujuk pada pejabat negara, birokrat, atau perwakilan dari lembaga pemerintah yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam program pemerintah. Dalam konteks berita politik, mereka menjadi penyampai informasi resmi, termasuk pernyataan kebijakan, program pemerintah, klarifikasi isu strategis, serta respons terhadap dinamika politik nasional. Karena memiliki posisi

struktural, narasumber ini dianggap otoritatif dan menjadi rujukan utama dalam pelaporan isu- isu pemerintahan. Contohnya adalah presiden, menteri, gubernur, anggota DPR, atau juru bicara lembaga pemerintahan. b. Narasumber ahli, adalah orang-orang dengan pengalaman akademik atau profesional yang luas dalam bidang seperti politik, hukum, ekonomi, atau diplomasi internasional. Mereka biasanya tidak terlibat secara langsung dalam proses politik praktis; namun, mereka bertanggung jawab atas analisis, penilaian, interpretasi kebijakan, dan prediksi arah kebijakan berdasarkan teori dan data. Kehadiran narasumber ahli meningkatkan pemahaman pembaca terhadap isu politik yang kompleks dan memberikan perspektif kritis. Contohnya adalah konsultan program pemerintah, dosen ilmu politik, atau peneliti lembaga think tank. c. Narasumber partai politik, merupakan perwakilan dari partai politik yang menyampaikan sikap, strategi, atau xxxii klarifikasi atas isu tertentu. Mereka menjelaskan posisi politik partai dalam dinamika program pemerintah atau kontestasi kekuasaan. d. Narasumber masyarakat, adalah kelompok masyarakat atau individu yang memiliki pandangan langsung tentang pengaruh program pemerintah. Sumber-sumber ini menunjukkan tanggapan publik serta realitas di lapangan. e. Narasumber media/reporter, merujuk pada jurnalis yang menyampaikan hasil liputan atau penelitian mereka berfungsi sebagai penghubung antara narasumber dan publik melalui informasi yang valid. f. Narasumber opisisi atau kritikus, adalah orang atau kelompok yang menentang pemerintah. Mereka memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan informasi dan memberikan perspektif alternatif dalam demokrasi. Mengidentifikasi dari penjabaran di atas, peneliti mendapat bahwa narasumber berita yang ada dalam pemberitaan Makan Bergizi Gratis Program Pemerintahan Prabowo – Gibran dapat tergolong menjadi: a. Pemerintah pusat : Pejabat eksekutif nasional yang memiliki kewenangan merumuskan, mengarahkan, membiayai, atau melaksanakan program pemerintah, termasuk Presiden, Wakil Presiden, para Menteri, Kepala Bappenas, Kepala Staf Presiden, serta juru bicara resmi kementerian atau lembaga negara seperti

Badan Gizi Nasional (BGN). b. Pemerintah daerah: Pejabat pemerintah di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota yang terlibat dalam implementasi, pengawasan, atau pelaporan program di wilayahnya, seperti gubernur, bupati/ walikota, kepala dinas pendidikan/kesehatan/sosial, dan juru bicara pemerintah daerah. xxxiii c. Politisi: Anggota legislatif (DPR/MPR/DPD), pimpinan fraksi atau partai politik, maupun juru bicara partai yang memberikan sikap, kritik, dukungan, atau evaluasi terhadap program pemerintah, baik secara institusional maupun individual. d. Masyarakat umum: Warga negara non-pemerintah yang terlibat sebagai penerima manfaat, pengamat langsung, atau pemberi opini terhadap program, termasuk siswa, orang tua, guru, kepala sekolah, tokoh masyarakat, dan relawan lokal. e. Sumber ahli: Akademisi, peneliti, atau pakar dari institusi pendidikan, lembaga riset, BPOM, atau organisasi profesi yang memberikan analisis berbasis ilmu pengetahuan mengenai aspek gizi, pendidikan, program pemerintah, atau manajemen program, serta wakil dari organisasi sosial, keagamaan, atau kemasyarakatan. f. Perwakilan internasional: Wakil resmi dari pemerintah asing, organisasi antarnegara, atau lembaga donor internasional yang terlibat dalam mendukung program melalui pendanaan, kerja sama teknis, atau pernyataan dukungan, seperti duta besar, pejabat FAO/UNICEF/WFP, atau mitra bilateral. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa narasumber memiliki peran krusial dalam mendukung validitas berita, dan kredibilitas narasumber terhadap isu yang dibahas sangatlah penting yang menjadi indikator dalam penelitian ini. 6. Nada Berita Menurut Mulyadi & Musman (2017), nada berita adalah gaya jurnalistik dalam sebuah berita yang memengaruhi pemahaman publik. 29 33 43 Nada berita terbagi menjadi tiga, yaitu netral, positif, dan negatif. Nada netral bersifat objektif xxxiv tanpa emosi atau sentimen pribadi, biasanya digunakan dalam berita tentang bencana atau kejadian penting. Nada positif menyoroti dampak baik atau solusi dari suatu isu, bersifat inspiratif, dan sering ditemukan dalam berita human interest. Sementara itu, nada negatif mengandung kritik atau kecaman terhadap isu kontroversial dan umumnya digunakan

dalam berita investigatif. Dalam sumber lain menyebutkan nada atau Tone berita merupakan gaya penyampaian informasi oleh media, yang berkaitan erat dengan cara media tersebut menyiarkan berita. 43 Tone berita terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: netral, negatif, dan positif. Berita netral umumnya tidak mengandung tone positif maupun negatif, serta berfokus pada penyampaian informasi secara imparsial. 29 Berita negatif, di sisi lain, cenderung menyudutkan atau kontra terhadap suatu kasus atau tokoh, dan berpotensi menjatuhkan individu atau kelompok tertentu. Sementara itu, tone positif memberikan informasi yang cenderung memuji, menyukai, atau mendukung isu atau tokoh tertentu (Wahyuti, 2015). Dalam penelitian ini nada berita menggunakan dua nada berita yaitu positif dan negatif, berikut penjelasannya: a. Nada Positif Nada positif biasanya muncul dalam berita yang menunjukkan dampak baik, serta mendukung keputusan atau kebijakan yang berkaitan dengan isu yang dibahas. Nada ini membawa pesan optimis dan penuh harapan, dengan tujuan memberi dorongan atau inspirasi bagi masyarakat. Umumnya, nada seperti ini ditemukan dalam berita yang menyoroti sisi kemanusiaan atau human interest (Wahyuti, 2015). b. Nada Negatif xxxv Nada negatif biasanya muncul dalam berita yang membahas dampak buruk atau hal-hal yang bersifat kontroversial. Nada ini sering kali berisi kritik atau kecaman, dengan tujuan menyoroti peristiwa yang dianggap tidak sejalan dengan nilai atau norma yang berlaku di masyarakat. Nada seperti ini umum ditemukan dalam berita investigatif atau liputan yang mengangkat isu- isu sensitif (Wahyuti, 2015). 2.2.4 Konstruksi Realitas Media Mengacu pada buku Wazis (2018) berjudul Konstruksi Realitas Media Massa: Studi Fenomenologi Awak Redaksi, konstruksi realitas media adalah proses di mana media massa membentuk dan memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap suatu realitas. Media tidak sekadar menyampaikan informasi secara netral, tetapi juga memilih, menafsirkan, dan membingkai informasi tertentu, sehingga realitas yang ditampilkan bisa berbeda dari kenyataan sebenarnya. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti ideologi pemilik media, kepentingan ekonomi,

dan nilai-nilai profesionalisme jurnalis. Dalam proses konstruksi ini, media melakukan seleksi isu atau peristiwa untuk diberitakan, memberikan penonjolan pada aspek tertentu, melakukan pembingkaian dengan bahasa dan sudut pandang tertentu, serta menyusun agenda isu-isu penting bagi publik. Dampak dari konstruksi realitas media dapat berupa pembentukan opini publik, penguatan stereotip dan prasangka, perubahan perilaku masyarakat, hingga krisis kepercayaan terhadap media. Konstruksi realitas media juga tidak hanya menyampaikan fakta secara objektif, tetapi secara aktif membentuk dan mengarahkan persepsi publik terhadap suatu isu. Sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan xxxvi kontribusi tambahan pada studi penelitian di bidang komunikasi, terutama dalam analisis teks berita online serta jurnalisme online (Wazis, 2018). Dalam sumber lain mengatakan agenda setting dan priming juga berperan penting dalam menentukan isu yang dianggap penting oleh publik dan mempersiapkan audiens untuk mengevaluasi isu berdasarkan kriteria tertentu. Faktor-faktor internal seperti ideologi redaksi dan program pemerintah, serta faktor eksternal seperti situasi politik dan tekanan ekonomi, turut memengaruhi konstruksi ini. Implikasinya sangat signifikan, karena konstruksi realitas media dapat memengaruhi opini publik, perilaku politik, dan bahkan identitas sosial (Sugiharto, 2019). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan konstruksi realitas media sangat melekat pada seluruh isu atau fenomena. Sehingga dalam penelitian ini konstruksi realitas media juga berperan aktif dan relevan pada isu pemberitaan Makan Bergizi Gratis (MBG) pada media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com. 2.2.5 Program Pemerintah Menurut Sari (2017) Program pemerintah merupakan rangkaian aktivitas yang dirancang dan dijalankan oleh lembaga pemerintah dengan tujuan mencapai sasaran pembangunan tertentu. Program ini merupakan implementasi dari sebuah rencana dan menjadi bagian penting dalam proses perencanaan pembangunan. Sebelum melaksanakan program, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap masalah sosial yang hendak diselesaikan, penyebabnya, serta solusi yang paling tepat. Program yang efektif

didasarkan pada kerangka teori yang jelas, memiliki tujuan yang spesifik, menggunakan alat atau metode xxxvii terbaik untuk mencapainya, didukung oleh program pemerintah yang konsisten, serta melibatkan evaluasi terhadap biaya dan manfaat yang diharapkan. Dalam penilitian ini program pemerintah yang dimaksud adalah program Makan Bergizi gratis. bedasarkan artikel dari Kompas.com yang dipublikasikan pada 1 Juli 2024 melaporkan bahwa pemerintah Indonesia menyatakan masih ada 5,8 juta balita di Indonesia yang mengalami masalah gizi. Budi Santoso, Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan Kemenko PMK, menyatakan bahwa masalah gizi ini perlu diintervensi segera agar target penurunan stunting tidak terhambat (Krisiandi & Sutrisna, 2024). Selain itu data juga menunjukan berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan terdapat 5,8 juta balita di Indonesia yang mengalami masalah gizi. Hal ini juga diperkuat dengan masih adanya posyandu yang belum melaksanakan pengukuran (Komariah. 2024). 2.2.6 Indikator & Definisi Operasional Tabel 2.2. 33 Indikator dan Definisi Operasional No Katego ri Indikator Definisi Operasional 1 Tema Berita 1. Alokasi Anggaran 2. Perencana an Program 3. Pelaksanaa n Program 4. Respons politisi 5. Respons Publik 6. Masalah Evalusi 7. Dukungan Luar Negeri 1. Berita yang fokus terhadap Rincian dana, sumber pendanaan, distribusi, dan pengelolaan keuangan program. 2. Berita yang fokus terhadap kegiatan awal seperti penetapan tujuan, sasaran, jadwal, menu, dan strategi pelibatan pihak terkait. 3. Berita yang fokus terhadap Proses pelaksanaan di lapangan, termasuk uji coba, peran lembaga, dan operasional dapur sehat. 4. Berita yang fokus terhadap Dukungan, kritik, atau usulan dari DPR, partai politik, atau kepala daerah terkait program. 5. Berita yang fokus terhadap Opini masyarakat, ahli, dan kelompok sasaran seperti siswa atau orang tua xxxviii terhadap program. 6. Berita yang fokus terkait endala pelaksanaan serta upaya evaluasi dan perbaikan program. 7. Berita yang terfokus pada bantuan atau kerja sama teknis dari lembaga internasional atau negara donor. 2 Jenis Berita 1. 2 25 54 Hard News

2. Soft News 3. 2 54 Feature News 4. Investigati ve News 1. Merupakan berita yang menyajikan informasi terkini atau aktualitas, keterkenalan tokoh besar serta penting dari MBG. 2. Merupakan berita yang menyajikan informasi yang kegiatan sehari-hari dan mengandung emosional. 3. Merupakan berita yang menyajikan informasi secara ringan, panjang dan lebih detail serta minat khusus. 4. Merupakan berita yang menyajikan informasi mendalam dan berkelanjutan. 3 Nilai Berita 1. Prominen ce 2. Timelines s 3. Proximity 4. Conseque nce 5. Magnitud e 6. Conflict 7. Oddity 8. Human Interest 1. 64 Berita yang mencakup orang-orang penting seperti public figure, pemerintah, tokoh terkenal. 60 2. Berita yang membahas peristiwa, kejadian, atau aktivitas yang sedang berlangsung atau baru saja terjadi. 25 50 3. Ditandai dengan laporan tentang suatu peristiwa yang memiliki kedekatan dengan masyarakat baik secara geografis, psikologis, maupun ideologis. 4. Berita yang menyangkut suatu peristiwa yang memberikan dampak pada masyarakat secara luas. 5. Tingkat pengaruh suatu peristiwa terhadap publik atau masyarakat secara keseluruhan. 25 6. Berita mengenai konflik atau pertentangan tertentu. 58 7. Berita tentang hal-hal yang tidak biasa sehingga membuat pembaca merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut. 8. Berita yang memiliki sentuhan perasaan bagi pembaca 4 Unsur Berita 1. What 2. Who 3. Where 4. When 5. Why 6. How 1. Membantu menguraikan kejadian yang dianggap penting untuk diketahui oleh pembaca. 2. Membantu dalam mengenali orang atau kelompok yang berperan dalam suatu peristiwa. 3. Membantu memberikan gambaran konteks mengenai lokasi terjadinya suatu peristiwa. xxxix 4. Membantu menentukan waktu saat suatu peristiwa berlangsung. 5. Membantu menguraikan alasan yang mendasari terjadinya suatu peristiwa.Membantu menguraikan alasan yang mendasari terjadinya suatu peristiwa. 6. Membantu menjelaskan proses atau metode terjadinya suatu peristiwa. 5 Narasu mber Berita 1. Pemerint ah Pusat 2. Pemerint ah Daerah 3. Politisi 4. Masyarak at umum 5. Sumber Ahli 6. Perwakila n Internasi onal 1. Berita yang berfokus kepada pejabat nasional seperti Presiden, Menteri, atau juru bicara lembaga yang menetapkan dan mengarahkan program pemerintah.

2. Berita yang berfokus kepada Pejabat daerah (gubernur, bupati/walikota, kepala dinas) yang melaksanakan dan mengawasi program di wilayahnya. 3. Berita yang menggunakan Anggota legislatif atau partai politik yang menyampaikan dukungan, kritik, atau evaluasi terhadap program pemerintah. 4. Berita yang menjadikan Warga seperti siswa, orang tua, guru, dan tokoh masyarakat yang merespons atau merasakan dampak program. 5. Berita yang informasinya berasal dari akademisi, peneliti, atau profesional yang memberikan analisis ilmiah terkait aspek program dan kebijakan 6. Berita yang mengangkat pembahasan terkait pendapat Wakil lembaga asing atau donor (seperti FAO, UNICEF) yang memberi dukungan teknis, pendanaan, atau pernyataan resmi 6. 33 Nada Berita 1. Positif 2. Negatif 1. Memfokuskan pada elemen pujian, dukungan, semangat, harapan, dan pandangan positif yang terkandung dalam berita MBG. 2. Mengandung kritik terhadap kebijakan atau hanya mengandung keluhan dan dampak negatif. xl 2.3 Kerangka Berpikir Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Berdasarkan gambaran kerangka berpikir di atas, penelitian ini didorong oleh fenomena pengemasan berita tentang program Makan Bergizi Gratis, yang merupakan salah satu program utama dalam 100 hari pertama pemerintahan Prabowo Gibran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana dua portal berita online nasional, Kompas.com dan Detik.com, menyiarkan berita tentang program tersebut dari 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025. Beberapa pertanyaan utama yang mengarahkan pengumpulan data mengenai tema berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita, narasumber berita, dan nada berita dibangun sebagai dasar penelitian ini. Dalam analisis isi kuantitatif, semua komponen ini digunakan sebagai indikator untuk menentukan frekuensi dan kecenderungan pengemasan informasi dalam berita. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana media online nasional mengaitkan program Makan xli Bergizi Gratis dengan alur pembangunan dan program pemerintah di awal pemerintahan baru. xlii BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1 Pendekatan Penelitian Paradigma atau pendekatan penelitian adalah kerangka atau cara

pandang yang digunakan untuk memahami suatu fenomena atau peristiwa. Paradigma ini juga berfungsi sebagai panduan agar proses penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, khususnya dalam pengumpulan dan pengolahan data. Paradigma adalah rangkaian proses berpikir, pengolahan persepsi, penilaian, dan tindakan yang spesifik terhadap suatu realitas. Selain itu, paradigma juga dapat diartikan sebagai tujuan dan motif filosofis dalam menjalankan sebuah penelitian. 56 Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan paradigma kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Paradigma positivisme memandang ilmu pengetahuan sebagai suatu bentuk pemikiran yang sistematis dan berdasarkan data yang dapat diukur secara konseptual serta memiliki validitas (Moleong, 2021). Paradigma positivisme memandang ilmu sosial sebagai bidang yang menggunakan metode yang terstruktur dan sistematis, dengan menggabungkan pendekatan empiris dan logika deduktif dalam memahami perilaku individu maupun kelompok. Tujuannya adalah untuk menemukan hubungan sebab- akibat yang bisa digunakan dalam memprediksi pola perilaku manusia secara umum. Dalam konteks penelitian, paradigma ini berusaha memberikan penjelasan ilmiah atas perilaku manusia yang dianggap berlaku secara universal. Paradigma ini juga memisahkan unsur etika, nilai, dan pilihan moral dari proses 43 penelitian, karena menganggap bahwa realitas sosial bersifat objektif dan bisa diukur (Sukmawati & Maimunah, 2021). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, mengukur, serta memahami dan menjelaskan suatu fenomena secara sistematis. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan mengukur bagaimana pola pemberitaan pengemasan berita Makan Bergizi Gratis pada portal berita Kompas.com dan Detik.com selama periode 21 Oktober 2024 – 28 Januari 2025 . 35 3.2 Metode Penelitian Metode penelitian adalah langkah atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis suatu fenomena yang ingin dipelajari dalam penelitian. 47 Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga jenis metode utama, yaitu eksperimen, survei, dan analisis isi (

content analysis) (Winiratih, 2016). 16 36 Penelitian ini akan memakai metode analisis isi (content analysis), yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis isi pesan pada media secara sistematis dan dapat dijelaskan secara kuantitatif. 22 Studi analisis isi merupakan teknik untuk mengidentifikasi serta menghitung beberapa komponen, seperti kata kunci, istilah, dan tema yang ada dalam pesan berita atau pesan media, termasuk pengukuran pada kolom berita secara rinci dan menyeluruh. Analisis isi didefinisikan sebagai prosedur sistematik dalam meneliti kandungan isi pesan pada konten media dari informasi yang telah tersimpan (Wienir, 2021). 42 Analisis isi kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menelaah isi pesan tertulis atau tercetak dalam media massa secara sistematis. Prosesnya melibatkan teknik coding agar pesan-pesan dalam media bisa diukur dan dianalisis secara 44 objektif. Analisis isi ini berkembang dalam bidang sosial kewartawanan sebagai metode empiris untuk mengkaji kandungan isi suatu media secara ilmiah (Eriyanto, 2021). Peneliti yang melakukan analisis isi wajib menjaga objektivitas dan validitas, sehingga dalam proses analisis data tidak diperbolehkan memasukkan analisis atau interpretasi yang bersifat subjektif. Dengan demikian, hasil analisis akan benar- benar objektif dan jika penelitian dilakukan oleh peneliti berbeda, hasilnya tidak akan jauh berbeda karena analisis ini bersifat terukur dan terstruktur. Oleh sebab itu, hasil data penelitian kuantitatif pada isi pesan media harus berupa data persentase atau angka yang dapat diukur. 38 Teknik analisis pengukuran yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif, yang memerhatikan jumlah, frekuensi, serta presentasi dari kejadian variabel yang akan disajikan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, yang akan diukur atau dihitung menggunakan analisis isi kuantitatif adalah berita mengenai pemberitaan pengemasan berita Makan Bergizi Gratis pada portal berita Kompas.com dan Detik.com selama periode 100 hari pemerintahan Prabowo Gibran. 2 3.3 Unit Analisis Menurut Ihalauw, unit analisis adalah sumber data yang digunakan untuk mewakili atau mencerminkan objek yang sedang diteliti (Anggito & Setiawan, 2018). 1 2 44 Sementara itu, menurut Hamidi, unit

analisis adalah bagian atau satuan tertentu yang dijadikan sebagai subjek dalam suatu penelitian (Khotimah, 2017). 2 Karena itu, unit analisis dalam sebuah penelitian bisa berbentuk individu, kelompok, organisasi, objek, lokasi, ataupun periode waktu, tergantung pada tujuan dan fokus yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Unit analisis merupakan 45 bagian dari data yang dijadikan fokus kajian dalam suatu penelitian. 2 Dalam pendekatan kualitatif, unit analisis bisa berupa kata, kalimat, paragraf, atau bahkan keseluruhan dokumen (Fadil, 2020). Menurut Anggito & Setiawan (2018), dalam memilih unit analisis, peneliti perlu memperhatikan beberapa hal penting seperti tingkat signifikansi, relevansi dengan topik penelitian, keunikan data, serta kemudahan dalam mengaksesnya. Eksplikasi pada unit analisis adalah proses menjelaskan secara rinci objek atau subjek penelitian yang menjadi fokus, seperti individu, kelompok, organisasi, atau budaya. Menentukan unit analisis yang sesuai sangat penting agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. 49 Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016), metode total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Oleh sebab itu, metode ini diterapkan untuk menentukan unit analisis berita dalam penelitian ini. Metode total sampling digunakan ketika populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan setiap unit yang memenuhi kriteria inklusi dapat dianalisis. Berdasarkan penjelasan tersebut, pengambilan unit dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Oleh karena itu, setiap berita yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan ke dalam analisis dalam penelitian berita. Metode ini dipilih karena data yang dikumpulkan lebih komprehensif dan dapat menggambarkan secara keseluruhan fenomena yang diteliti. Adapun kriteria yang peneliti tentukan dalam melakukan penyaringan unit analisis berita yang dipilih nantinya, yaitu: 1. Dalam berita yang dianalisis, frasa "Makan Bergizi Gratis pada keywords yang dicari melalui search engine atau alat pencari harus jelas muncul di judul. 46 2. Berita yang dimasukkan dalam unit analisis harus diterbitkan selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran, yang

berlangsung dari 20 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025. 3. Mengingat bahwa rubrik "Nasional" situs Kompas.com dan rubrik " News " situs Detik.com. 4. Dalam isi berita, keseluruhan isi berita harus ada membahas mengenai isu program Makan Bergizi Gratis. Dalam kriteria diatas, apabila salah satu ciri tidak ada maka berita tidak masuk dalam unit analisis penelitian ini. Unit analisis menentukan tingkat kesatuan data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami fenomena tertentu. 59 Ini membantu merumuskan variabel penelitian, memilih metode yang sesuai, dan memastikan hasil yang relevan serta valid. 1 Dalam penelitian ini, diperlukan subjek yang diteliti agar dapat memperoleh hasil penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat objek penelitian atau unit analisis yang digunakan oleh peneliti. Unit analisis yang digunakan meliputi 193 artikel berita yang diambil dari dua media online nasional yang telah dipilih sebagai objek penelitian. Kedua media tersebut secara konsisten memberitakan isu Makan Bergizi Gratis di Indonesia dan sering dijadikan sumber informasi oleh masyarakat, terutama dalam periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran, yakni 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025. Pemilihan kedua media ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembingkaian berita mengenai Makan Bergizi Gratis di Indonesia dalam portal berita media arus utama yang banyak diakses oleh masyarakat. Berikut ini adalah tabel jumlah berita pemberitaan penelitian ini: Tabel 3.1. Unit Analisis Jumlah Berita Portal Berita Jumlah Berita Kompas.com 96 Detik.com 97 Jumlah Berita 193 47 Sumber: Hasil Olahan Peneliti Berdasarkan kedua portal berita online tersebut yaitu pemberitaan program makan bergizi gratis dengan periode 21 Oktober 2024 – 28 Januari 2025 dengan alasan 100 Hari Pemerintahan kerja Prabowo Gibran . 1 17 Peneliti akan meneliti dari pemberitaan Kompas.com sebanyak 96 berita, kemudian 97 berita dari Detik.com. 3.4 Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2016), ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian, seperti observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. 1 9 24 28 65 Namun, dalam penelitian ini hanya digunakan dua teknik,

yaitu observasi dan dokumentasi. Kedua teknik ini dipilih untuk menelusuri bagaimana berita tentang program Makan Bergizi Gratis dikemas oleh Kompas.com dan Detik.com selama periode 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025: 3.4 34 1 Data Primer Sugiyono dalam Widyandani (2016) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan diberikan langsung kepada peneliti atau pengumpul data. Salah satu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data primer adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengamati dokumen untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil data dari portal berita Kompas.com dan Detik.com menggunakan kata kunci “Makan Bergizi Gratis . 1 48 3.4 1 24 45 2 Data Sekunder Menurut Bungin dalam Fadil (2020), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, namun tetap dibutuhkan dalam penelitian. 2 Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa informasi dari pemberitaan di media online yang membahas ancaman terhadap kelangsungan hidup hewan endemik di Indonesia. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi pustaka, di mana peneliti mengakses berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel daring, majalah, hingga skripsi yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Setelah dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan dijadikan sebagai bahan pendukung (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa hasil studi literatur sebelumnya yang membahas program atau kebijakan pemerintah. 3.5 Metode Pengujian Data Pengujian data memegang peran krusial dalam penelitian kualitatif guna menjamin keakuratan serta kredibilitas temuan. Dalam konteks ini, validitas penelitian kualitatif menjadi aspek penting yang memerlukan bukti tambahan agar hasil yang diperoleh tidak menimbulkan keraguan. 1 Untuk menilai validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif, dilakukan serangkaian uji. Terdapat empat kriteria utama dalam menilai validitas penelitian, yakni keandalan (reliabilitas), kemampuan transfer (transferabilitas), kredibilitas, dan verifikasi. Di antara berbagai teknik pengujian data, kredibilitas dan

konfirmabilitas menjadi pendekatan yang paling relevan dengan penelitian ini. 49 3.5.1 Kepastian (Confirmability) Peneliti kemudian meninjau kembali hasil penelitiannya untuk memahami keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Confirmability adalah teknik yang digunakan untuk mengonfirmasi data atau menguji objektivitasnya. Teknik ini sesuai untuk mengevaluasi hasil penelitian yang berfokus pada proses penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Holsti untuk mengukur reliabilitas antar- pengode. Rumus ini diperkenalkan oleh R. Holsti dan menyatakan tingkat keandalan dalam bentuk persentase kesamaan, yaitu sejauh mana kesepakatan terjadi di antara para pengode (Eriyanto, 2015). 3.5.2 Kepercayaan (Credibility) Teknik ini bertujuan untuk memastikan sejauh mana tingkat kepercayaan yang dapat dicapai oleh peneliti sekaligus memberikan bukti atas hasil penelitian yang diperoleh. Untuk menguji reliabilitas antar-pengode, peneliti menggunakan rumus Holsti yang diperkenalkan oleh R. Holsti. Keandalan diukur dalam bentuk persentase kesamaan, yaitu seberapa besar tingkat kesepakatan antara para pengode (Eriyanto, 2015). Berikut adalah rumus Holsti: Gambar 3.1. Rumus Holsti Keterangan: M = Jumlah coding yang sama 50 N1= Jumlah coding ya ng dibuat oleh coder 1 N2= Jumlah coding yang dibuang oleh coder 2 Dalam rumus Holsti, nilai reliabilitas berada pada skala antara hingga 1. Nilai menunjukkan tidak adanya kesepakatan antara coder, sedangkan nilai 1 berarti terdapat kesepakatan yang sempurna. Semakin tinggi angkanya, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitasnya. Batas minimal reliabilitas yang dianggap layak adalah 0,7 atau 70%. Jika hasil pengujian mencapai angka tersebut, maka instrumen yang digunakan dinilai cukup andal. Sebaliknya, bila hasilnya di bawah 0,7, maka alat ukur tersebut dianggap belum reliabel (Eriyanto, 2015). Bazly Diptyo Ardotjondro sebagai coder 1 dan Rafli Goenito Diwangkoro sebagai coder 2. Untuk menjadi coder 2 dalam penelitian ini, seseorang harus memahami analisis isi, cara pengemasan berita berdasarkan konsep yang ada, serta memiliki pengalaman membaca berita tentang hewan endemik di Indonesia yang menjadi

objek penelitian. Dengan demikian, Rafli Goenito Diwangkoro memenuhi kriteria sebagai coder 2 dalam penelitian ini. 2 Coding Sheet dianggap valid jika coder 1 dan coder 2 memiliki pemahaman yang sama terhadap batasan dan definisi yang digunakan. Tabel 3.2. Hasil Pengujian Realibilitas Kategori Indikator Code r 1 Code r 2 Uji Reliabilitas Nilai/ Persentase Tema Berita Alokasi Anggaran 20 20 2(20)/ 20+20(100) 100,00 % Perencanaan Program 54 54 2(54)/ 54+54(100) 100,00% Pelaksanaan Program 31 29 2(29)/ 31+29(100) 96,67% Respons Politisi 48 48 2(48)/ 48+48(100) 100,00% Respons Publik 19 22 2(54)/ 54+54(100) 92,68 % Masalah dan Evaluasi Program 15 14 2(14)/ 15+14(100) 96,55% 51 Dukungan Luar Negeri 6 6 2(6)/6+6(100) 100,00% Jenis Berita Hard News 184 181 2(181)/ 184+181(100) 99,18% Soft News 9 12 2(9)/ 9+12(100) 85,71% Feature - - - - Investigasi - - - - Nilai Berita Prominance 40 40 2(40)/ 40+40(100) 100,00% Timeliness 39 39 2(39)/ 39+39(100) 100,00% Proximity 13 13 2(13)/ 13+13(100) 100,0 0% Consequence 66 65 2(65)/ 66+65(100) 99,24% Magnitude 19 21 2(19) / 19+21(100) 95,00% Conflict 10 9 2(9)/10+9(100) 94,74% Oddity - - - - Human Interest 6 6 2(6)/6+6(100) 100,00% Unsur Berita What 193 193 2(193)/ 193+193(100) 100,00% When 193 193 2(193)/ 193+193(100) 100,00% Who 193 193 2(193)/ 193+193(100) 100,00% Why 193 193 2(193)/ 193+193(100) 100,00% Where 193 193 2(193)/ 193+193(100) 100,0 0% How 193 193 2(193)/ 193+193(100) 100,00% Narasumbe r Berita Pemerintah Pusat 144 142 2(142)/ 144+142(100) 99,30% Pemerintah Daera h 21 21 2(21)/ 21+21(100) 100,00% Politisi 15 17 2(15)/ 15+17(100) 93,75% Masyarakat Umum - - - - Sumber Ahli 13 13 2(13)/ 13 +13(100) 100,00% Perwakilan Internasional - - - - 190 189 99,74% 52 Nada Berita Positif 2(189)/ 190+189(100) Negatif 3 4 2(3)/3+4(100) 85,71% Sumber: Hasil Olahan Peneliti 3.6 Metode Analisis Data Penelitian ini adalah jenis tematik karena nantinya akan data yang dihasilkan berupa data numerik atau statistik dijelaskan secara naratif. Berdasarkan, Sugiyono (2016) analisis tematik biasanya digunakan pada data

kualitatif, tetapi juga dapat digunakan pada data kuantitatif yang telah dikategorikan secara tematik, seperti dalam pengolahan data kuisioner terbuka atau data numerik yang dikelompokkan berdasarkan tema tertentu. Proses analisis tematik melibatkan tahap seperti pengkodean data, pengelompokan data, dan akhirnya menemukan tema yang relevan dari temuan penelitian. Braun dan Clarke dalam kutipan Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa analisis tematik merupakan salah satu metode yang efektif untuk menemukan dan memahami keterkaitan antara pola-pola yang muncul dengan fenomena sosial yang sedang diteliti. Ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks data secara menyeluruh. Selain itu, Fereday dan Muir-Cochrane dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa metode ini membantu menjelaskan perspektif peneliti tentang suatu fenomena. Analisis tematik bahkan disebut sebagai keterampilan inti (core skill) dalam penelitian kualitatif oleh Holloway dan Todres (Sugiyono, 2019). Ini karena kemampuan untuk menentukan tema dianggap sebagai keterampilan umum yang mendasari banyak pendekatan analisis dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, analisis tematik bukan hanya teknik tetapi juga pendekatan konseptual untuk memahami data. 53 Oleh karena itu, ketika melakukan analisis tematik enam langkah yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan penjabaran Braun dan Clarke dalam Heriyanto (2018), yakni: 1. Memahami Data Memahami data secara menyeluruh adalah langkah pertama dalam analisis tematik. Peneliti mengidentifikasi berita penelitian berulang kali untuk memahami makna dan konteksnya. Peneliti juga menulis catatan atau menandai elemen penting selama proses ini sebagai langkah awal dalam menemukan pola yang terkait dengan subjek penelitian. 2. Menyusun Kode (Pembentukan Kode Awal) Peneliti mulai memberi label atau kode pada bagian-bagian data yang penting setelah memahami isi data. Kode-kode ini dapat berupa kata kunci yang deskriptif atau interpretatif. Selain itu, kode-kode yang memiliki arti yang sama disusun dalam kelompok-kelompok untuk memudahkan proses menemukan tema. 3. Mencari Tema Proses ini peneliti melakukan peninjauan kembali kelompok kode untuk menemukan tema

utama yang muncul dari data. Tema ini adalah gagasan besar yang menjelaskan makna mendalam dari data dan terkait langsung dengan tujuan penelitian. 4. Meninjau Tema Setelah menemukan tema awal, peneliti meninjau kembali dan menilai apakah tema tersebut sesuai dengan data awal. Jika ditemukan bahwa tema tersebut tidak representatif, tumpang tindih, atau tidak relevan, peneliti melakukan penyesuaian untuk membuat analisis lebih akurat. 54 5. Mendefinisikan dan Menamai Tema Pada tahap ini, setiap tema diberi definisi yang jelas agar mudah dipahami dan diberi nama yang singkat yang mencerminkan isi tema. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa hasil analisis disampaikan dengan ringkas, tepat, dan konsisten. 63 6. Menyusun Laporan Langkah terakhir adalah menyusun laporan hasil analisis secara naratif dan sistematis. Peneliti menjelaskan proses tematik dari awal hingga akhir, memberikan kutipan data, dan menjelaskan hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini melakukan tahap analisis dengan menggunakan metode analisis tematik. Pada tahap awal, orang harus memahami data secara menyeluruh dengan membaca informasi yang telah dikumpulkan berulang kali dan mencatat elemen penting yang relevan dengan subjek penelitian. Selanjutnya, proses penyusunan kode dilakukan, di mana label singkat diberikan kepada bagian data yang relevan dan disusun menurut kesamaan makna. Selanjutnya, kode-kode ini dianalisis untuk menemukan tema utama dari data. Selain itu, tema yang ditemukan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan data asli, dan jika ada tema yang tumpang tindih atau kurang representasi, dilakukan revisi. Setelah tema dianggap valid, peneliti mendefinisikan dan menamai masing- masing tema dengan jelas. Tahap terakhir adalah menyusun laporan hasil analisis dalam bentuk cerita tematik yang sistematis, dengan kutipan data dan interpretasi yang menjawab pertanyaan penelitian. 3.7 Keterbatasan Penelitian 55 Penelitian ini memiliki keterbatasan pada berita dengan berita yang dijadikan unit analisis dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria penting, yaitu memuat secara eksplisit frasa "Makan Bergizi Gratis pada

judul yang terdeteksi melalui mesin pencari atau search engine, diterbitkan dalam kurun waktu 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran, yakni sejak 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025, berasal dari rubrik "Nasional" di situs Kompas.com dan rubrik " News " di situs Detik.com, serta memiliki isi yang secara keseluruhan membahas isu program Makan Bergizi Gratis dan apabila dalam berita salah satu kriteria tidak ada maka berita tidak masuk dalam unit analisis penelitian ini. 12 26 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian Dalam rangka mendukung pelaksanaan penelitian ini, peneliti memilih dua portal berita online di Indonesia, yaitu 56 Kompas.com dan Detik.com, sebagai objek kajian. Peneliti kemudian akan menyajikan uraian singkat mengenai profil masing-masing media tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang karakteristik kedua media yang menjadi latar penyajian berita terkait program Makan Bergizi Gratis. 3 4.1 3 1 Portal Berita Online Kompas.com Gambar 4.1. Logo Perusahaan Kompas.com (Kompas.com, 2025) Menurut Dimaz Mahendra dalam (Septiawan, 2022), Kompas.com awalnya hadir pada tahun 1995 dengan nama Kompas Online. Portal berita ini kemudian berkembang menjadi salah satu sumber informasi yang kredibel di Indonesia. Kompas.com berperan dalam mendukung program pemerintah sekaligus memberikan kritik terhadap pemerintah yang sedang berkuasa. 3 Pada tahun 2008, sepuluh tahun setelah transformasi dari Kompas Online menjadi Kompas.com, dilakukan perubahan besar pada tampilan situsnya. 4 6 Kompas Online didirikan untuk melayani pembaca harian Kompas yang berada di daerah sulit dijangkau oleh distribusi fisik Kompas. 4 6 15 31 Dengan hadirnya Kompas Online, pembaca di wilayah Indonesia Timur maupun luar negeri dapat mengakses harian Kompas secara bersamaan dengan daerah lain, tanpa perlu menunggu beberapa hari. 4 6 Untuk meningkatkan layanan, Kompas Online kemudian mengganti 57 alamatnya menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru ini, Kompas semakin dikenal oleh pembaca harian Kompas.. Berdasarkan Kompas.com dalam (Maulana, 2023), Kompas.com menyajikan beragam informasi yang dikelompokkan ke dalam berbagai topik melalui sistem rubrikasi. Rubrikasi yang tersedia di

Kompas.com meliputi: 1. News/ Nasional: Menyajikan berita terbaru dari berbagai sumber, termasuk politik, ekonomi, dan sosial. 2. Nusaraya /Regional: Menghadirkan informasi dan peristiwa penting dari berbagai daerah di Indonesia. 3. Tekno: Memberikan kabar dan informasi terkini seputar teknologi, gadget, dan dunia digital. 4. Otomotif: Mengulas berita dan review terkait dunia otomotif, seperti mobil, motor, dan industri terkait. 5. Bola: Membahas informasi seputar sepak bola, baik turnamen klub maupun tim nasional. 6. Lifestyle : Menyediakan informasi terkait gaya hidup 7. Trend: Mengupas berbagai tren terbaru di berbagai bidang, termasuk teknologi, gaya hidup, dan sosial. 8. Lestari: Mengangkat isu lingkungan, perubahan iklim, serta kebijakan terkait lingkungan. 9. Health : Menyajikan berita dan informasi tentang kesehatan, pola hidup sehat, dan penyakit. 10. Money : Memberikan informasi terkait keuangan, investasi, dan ekonomi. 11. Properti: Mengulas seputar tanah dan bangunan sampai dengan investasi dalam bentuk properti 12. Edukasi: Membahas topik pendidikan, seperti sekolah, kampus, beasiswa, dan hal lain yang berkaitan dengan dunia pendidikan. 13. Travel : Menyajikan informasi tentang perjalanan atau liburan, serta berbagai tips untuk berlibur. 58 Kompas.com memiliki visi dan misi sebagai media massa yang bertujuan mengedukasi masyarakat Indonesia demi pembangunan bangsa Indonesia. Kompas.com juga merupakan media yang berlandaskan pribadi yang demokratis dan bermartabat, serta mengutamakan prinsip-prinsip dan nilai-nilai humanisme (Arafat, 2024). Visi dan misi Kompas.com sebagai media massa yang mengedukasi masyarakat Indonesia untuk pembangunan bangsa serta berasaskan pribadi yang demokratis dan bermartabat dengan mengutamakan nilai-nilai humanisme tercermin dalam pemberitaannya tentang Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dalam pemberitaan tersebut tema berita mengenai alokasi anggaran dan perencanaan program diberitakan di Kompas.com karena hal tersebut merupakan aspek krusial dalam keberhasilan pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis yang menjadi janji politik pemerintah dan berdampak langsung pada pembangunan bangsa. Kompas.com mengangkat tema ini untuk

mengedukasi masyarakat tentang besaran anggaran yang dialokasikan, kebutuhan tambahan dana, serta tantangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program agar transparansi dan akuntabilitas publik terjaga. Selain itu, pemberitaan ini menampilkan nilai-nilai humanisme dengan menyoroti bagaimana perencanaan anggaran yang tepat dan efektif dapat memastikan akses makanan bergizi bagi kelompok rentan, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, Kompas.com menjalankan perannya sebagai media massa yang demokratis dan bermartabat dalam menyampaikan informasi penting yang mendukung pembangunan nasional dan kepentingan publik. 3 4.1 2 Portal Berita Online Detik.com 59 Gambar 4. 2. Logo Perusahaan Detik.com (Detik.com, 2025) Detik.com dikenal sebagai media online pertama sekaligus salah satu yang terbesar di Indonesia. 66 Platform ini menyajikan berbagai jenis berita, baik dari dalam maupun luar negeri. Sejak awal berdirinya, sesuai dengan namanya, Detik.com berkomitmen untuk menghadirkan informasi secara cepat dan tepat waktu. 3 5 8 9 15 16 23 57 Media ini didirikan pada 9 Juli 1999 oleh empat wartawan, yaitu Budiono Darsono, Abdul Rahman, Yayan Sopyan, dan Didi Nugrahadi. Keempatnya memiliki visi yang sama, yaitu membangun media berita yang bisa diakses secara real-time oleh masyarakat luas, tanpa mengabaikan akurasi dalam penyampaian informasi (Detik.com, 2021). 3 5 20 23 Pada 3 Agustus 2011, Detik.com resmi diakuisisi oleh PT Trans Corporation, yang merupakan bagian dari CT Corp milik Chairul Tanjung. 3 Akuisisi ini dilakukan dari PT Agranet Multicitra Siberkom dan Agrakom dengan nilai transaksi mencapai 60 juta dolar AS atau sekitar 540 miliar rupiah pada saat itu. Saat ini, Detik.com telah menjadi bagian dari jaringan media yang lebih luas, termasuk di dalamnya CNN Indonesia, Hai Bunda, Beautynesia, CNBC Indonesia, dan Female Daily (Detik.com, 2021). Berdasarkan Detik.com dalam (Maulana, 2023), Kompas.com menyajikan beragam informasi yang dikelompokkan ke dalam berbagai topik melalui sistem rubrikasi. Rubrikasi yang tersedia di Kompas.com meliputi: 1. News : Kanal yang menyajikan laporan harian terkait berbagai peristiwa, mulai dari kecelakaan, kasus kriminal, isu hukum, hingga politik. Selain itu, kanal

ini juga memuat 60 berita unik dan liputan khusus, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. 2. Finance : Kanal ini berfokus pada informasi harian seputar dunia bisnis dan keuangan, mencakup topik-topik seperti ekonomi, perbankan, investasi, serta hasil riset pasar dan perkembangan finansial lainnya. 3. Hot : Kanal Hot menghadirkan berita terkini dari dunia hiburan, termasuk kabar selebriti, musik, film, K-pop, serta informasi seputar seni dan budaya populer. 4. Inet : Kanal ini menyajikan berbagai informasi terkini terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Topik yang dibahas mencakup internet, gadget, game, media sosial, aplikasi, fotografi, komputer, hingga perangkat lunak (software). 5. Sport : Kanal ini menyuguhkan berita dan informasi terbaru dari dunia olahraga, mencakup berbagai cabang seperti sepak bola, MotoGP, bulutangkis, basket, tenis, Formula 1, dan olahraga lainnya. 6. Oto : Kanal ini menghadirkan informasi terbaru seputar dunia otomotif, baik dari dalam maupun luar negeri. Isinya mencakup berita otomotif, liputan acara (event), modifikasi kendaraan, konsultasi, aktivitas komunitas, ulasan produk, hingga galeri foto. 5 7. Travel : Kanal Travel menyuguhkan berbagai inspirasi seputar perjalanan dan liburan, mulai dari informasi tempat wisata, profil destinasi lokal maupun mancanegara, itinerary, cerita pengalaman perjalanan, galeri foto, hingga berbagai tips traveling. 8. Health : Kanal ini menyajikan informasi seputar kesehatan yang diperbarui setiap hari, mencakup berita, tips, dan ulasan terkait berbagai topik seperti penyakit, pola diet, parenting, kesehatan seksual, hingga penggunaan obat- 61 obatan. Kanal ini juga dilengkapi fitur layanan konsultasi dokter dan kalkulator kesehatan. 9. Food : Kanal Food menyajikan berbagai informasi dan berita seputar dunia kuliner, termasuk resep masakan, ulasan tempat makan, serta pembahasan tentang makanan anak dan menu sehat. Selain itu, tersedia juga konten video resep, kelas memasak, dan berbagai tips memasak praktis. Detik.com memiliki visi untuk menjadi media massa yang mampu menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya, sekaligus menyediakan layanan

yang terintegrasi. Adapun misinya adalah menyampaikan berita secara tepat dan terpercaya dengan tetap menjunjung tinggi prinsip independensi dan keberimbangan. Penyampaian informasi dilakukan secara jelas, menarik, dan informatif melalui beragam konten yang lengkap. Selain itu, Detik.com juga terus berinovasi dan mengembangkan produknya dengan dukungan teknologi mutakhir yang kinerjanya dapat diukur. Visi dan misi Detik.com yang menekankan penyajian berita cepat, akurat, terpercaya, dan berinovasi dengan teknologi terdepan sangat relevan dalam peliputan pelaksanaan program pemerintah seperti program Makan Bergizi Gratis (MBG). Detik.com mengedepankan nilai berita aktualitas (timeliness) dengan menyajikan informasi yang baru dan penting bagi publik secara cepat dan terpercaya. Respons politisi yang tegas terhadap penolakan dan ancaman pelaksanaan program tersebut juga menambah nilai keterkenalan (prominence) karena melibatkan tokoh dan lembaga penting, sehingga berita menjadi sangat layak tayang dan menarik perhatian masyarakat. Dengan demikian, Detik.com menjalankan visi misinya dalam memberitakan isu terkini yang berdampak luas dan melibatkan tokoh politik, sekaligus menjaga kualitas dan kecepatan 62 penyampaian informasi sesuai nilai berita aktualitas dan keterkenalan. 4.2 Hasil dan Anaisis Penelitian Media online hadir sebagai bagian dari kemajuan teknologi yang terus berkembang. Munculnya media baru ini juga diiringi dengan bertambahnya jumlah portal berita daring. 12 Media daring terus berupaya menarik perhatian pembaca dengan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan audiensnya. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah cara penyampaian informasi tersebut, khususnya dalam melihat bagaimana isu Makan Bergizi Gratis (MBG) diberitakan oleh portal media online Kompas.com dan Detik.com selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo–Gibran. Penelitian ini menganalisis penyajian berita terkait program MBG berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu tema berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita, narasumber berita, dan nada berita pada periode 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025 atau selama 100 hari masa pemerintahan Prabowo Gibran. 4.2.1 Jumlah

Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring Pada periode ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai isu program Makan Bergizi Gratis (MBG) cukup banyak ditemukan di kedua portal media, yaitu Kompas.com dan Detik.com. Setelah dilakukan pengamatan, jumlah berita yang membahas isu MBG teridentifikasi cukup signifikan, dengan total 193 berita dari kedua media tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa isu MBG mendapatkan perhatian besar dari media. 63 Berdasarkan pemantauan terhadap dua portal berita daring utama di Indonesia, yakni Kompas.com dan Detik.com, pemberitaan mengenai program MBG mengalami peningkatan signifikan dalam periode Oktober 2024 hingga Januari 2025. Tabel 4.1. Jumlah Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran Bulan Kompas.com Detik.com Total % Oktober 2024 9 20 29 15,03% November 2024 15 23 38 19,69% Desember 2024 19 22 41 21,24% Januari 2025 53 32 85 44,04% Jumlah 96 97 193 100% Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tabel tersebut menggambarkan jumlah pemberitaan mengenai isu makan bergizi gratis selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com dari Oktober 2024 hingga Januari 2025. Total terdapat 193 artikel dengan distribusi hampir seimbang antara Kompas.com (96 artikel) dan Detik.com (97 artikel). Pemberitaan mengalami peningkatan signifikan dari bulan ke bulan, mulai dari 29 artikel (15,03%) di Oktober, 38 artikel (19,69%) di November, 41 artikel (21,24%) di Desember, hingga melonjak tajam menjadi 85 artikel (44,04%) pada Januari 2025, yang menandai fase awal pelaksanaan program makan bergizi gratis. Perbedaan fokus media terlihat dari dominasi Detik.com pada dua bulan awal dan Kompas.com pada Januari, mencerminkan variasi dalam intensitas peliputan. Lonjakan pemberitaan ini menunjukkan meningkatnya perhatian publik dan media terhadap implementasi program yang menjadi salah satu prioritas utama pemerintahan Prabowo-Gibran dalam upaya mengatasi masalah gizi buruk dan stunting di Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa MBG merupakan topik penting yang terus berkembang dan 64 mendapat liputan intensif dari

media. Kenaikan jumlah pemberitaan ini kemungkinan disebabkan oleh makin ramainya pembahasan program MBG di masyarakat, termasuk rencana pelaksanaan, pendanaan, serta tanggapan dari berbagai pihak. Data ini menunjukkan bahwa MBG menjadi isu penting yang terus berkembang dan banyak dibicarakan di media. 4.2.2 Tema Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring Dalam Tema berita, terdapat pengelompokan tema berita yang mencakup isu pemberitaan Makan Bergizi Gratis pada portal berita Kompas.com dan Detik.com, Penelitian ini berfokus pada topik makan bergizi gratis, dan tema pemberitaan dari news.detik.com serta nasional.kompas.com menunjukkan arah pembahasan yang cukup beragam. Pertama, pemberitaan menyoroti perencanaan program, seperti tujuan, sasaran, jadwal pelaksanaan, rencana menu, serta keterlibatan para pemangku kepentingan. Kedua, membahas alokasi anggaran, termasuk jumlah dana yang disiapkan, sumber pendanaan, distribusi ke daerah atau instansi, dan cara pengelolaannya. Ketiga, mengulas pelaksanaan program di lapangan, mulai dari uji coba, peran lembaga seperti TNI, Polri, dan BUMDes, hingga penyediaan makanan dan dapur sehat. Keempat, menampilkan respons politisi, baik berupa kritik, dukungan, maupun usulan dari DPR, partai politik, atau kepala daerah. Kelima, memuat respons publik, seperti pendapat masyarakat, hasil survei, opini ahli, dan tanggapan dari siswa maupun orang tua. Keenam, menyoroti masalah dan evaluasi program, yaitu berbagai hambatan dan upaya perbaikan agar program lebih efektif dan berdampak. Ketujuh, membahas dukungan luar negeri, baik berupa bantuan 65 dana, kerja sama teknis, maupun pernyataan dukungan dari negara atau lembaga internasional. Tabel 4.2. Jumlah Tema Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran No Tema Berita Kompas.com Detik.co m Tota l % 1 Alokasi Anggaran 16 4 20 10,36% 2 Perencanaan Program 35 19 54 27,98% 3 Pelaksanaan Program 5 26 31 16,06% 4 Respons Politisi 16 32 48 24,87% 5 Respons Publik 14 5 19 9,84% 6 Masalah dan Evaluasi Program 7 8 15 7,77% 7 Dukungan Luar Negeri 3 3 6 3,11%

Jumlah 96 97 193 100,00% Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tabel di atas menunjukkan distribusi tema pemberitaan terkait Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dimuat di dua portal berita daring, Kompas.com dan Detik.com, dengan total 193 berita. Kompas.com lebih banyak memberitakan tema Perencanaan Program sebanyak 35 berita atau 36,46% dari total berita Kompas.com dibandingkan Detik.com yang hanya 19 berita atau 19,59% dari total berita Detik.com. Sebaliknya, Detik.com lebih menyoroti tema Pelaksanaan Program dengan 26 berita atau 26,80% dari total Detik.com, sedangkan Kompas.com hanya 5 berita atau 5,21%. Pada tema Respons Politisi, Detik.com juga mendominasi dengan 32 berita atau 32,99% dibanding Kompas.com yang 16 berita atau 16,67%. Sementara untuk tema Alokasi Anggaran, Kompas.com lebih banyak mengulas dengan 16 berita atau 16,67%, sedangkan Detik.com hanya 4 berita atau 4,12%. Untuk tema Respons Publik, Kompas.com mencatat 14 berita atau 14,58%, lebih tinggi dari Detik.com yang 5 berita atau 66 5,15%. Tema Masalah dan Evaluasi Program relatif seimbang dengan Kompas.com 7 berita atau 7,29% dan Detik.com 8 berita atau 8,25%. Sedangkan tema Dukungan Luar Negeri diliput seimbang oleh kedua portal, masing-masing 3 berita atau se 3,11%. Total keseluruhan berita adalah 193 dengan kontribusi Kompas.com 96 berita atau 49,74% dan Detik.com 97 berita atau 50,26%. 1. Tema Berita Alokasi Anggaran Kompas.com dan Detik.com Dalam tema pemberitaan terkait alokasi anggaran program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 20 berita yang dimuat oleh dua portal media daring, yaitu Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 16 berita, sementara Detik.com memuat 4 berita yang mengangkat tema alokasi anggaran. Berikut ini merupakan contoh berita dari masing-masing portal yang membahas topik tersebut: Gambar 4.3. Berita Riwayat Program MBG Kompas.com (Kompas.com, 2024) Berita diatas ini mengangkat tema alokasi anggaran yang sangat besar untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) oleh pemerintah Indonesia. Dalam rencana pelaksanaannya, anggaran yang dialokasikan mencapai sekitar Rp 400 triliun, dengan kebutuhan harian sekitar Rp 1,2 triliun, di

mana Rp 800 miliar di antaranya akan digunakan setiap hari untuk menjangkau 82,9 juta penerima. Alokasi dana tersebut tidak hanya difokuskan 67 pada penyediaan makanan bergizi bagi anak-anak dan kelompok rentan, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui pembelian bahan pangan dari koperasi dan Badan Usaha Milik Desa. Pendanaan program ini dikelola secara terpusat oleh Badan Gizi Nasional dan disalurkan langsung ke tingkat pelayanan di daerah, menunjukkan skala dan prioritas anggaran yang besar dalam upaya peningkatan kualitas gizi nasional. Maka semua penjelasan diatas dari berita ini masuk dalam tema berita alokasi anggaran. Gambar 4.4. Berita Detik.com Pemprov DKI Matangkan Anggaran (Detik.com, 2024) Berita diatas ini mengangkat tema alokasi anggaran yang menjadi fokus utama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mematangkan pendanaan program Makan Bergizi Gratis untuk dimasukkan ke dalam APBD 2025. Dalam upaya mendukung program nasional yang diinisiasi oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, Pemprov DKI tengah melakukan pembahasan rinci terkait besaran anggaran yang diperlukan, diperkirakan mencapai Rp 5 triliun, guna menjangkau 1,5 juta siswa dan ibu hamil di wilayah Jakarta. Proses finalisasi anggaran ini melibatkan koordinasi 68 intensif dengan DPRD DKI agar program dapat terealisasi tepat waktu dan efektif. Selain itu, anggota DPRD mengusulkan sinergi pendanaan antara pemerintah pusat dan daerah agar alokasi anggaran dapat lebih optimal dan berkelanjutan, menunjukkan pentingnya perencanaan dan pengelolaan anggaran yang matang dalam mendukung program sosial yang berdampak luas. Dari semua penjelasan diatas dari berita ini masuk dalam tema berita alokasi anggaran. 2. Tema Berita Perencanaan Program Kompas.com dan Detik.com Pada tema pemberitaan yang berfokus pada perencanaan program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 54 berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 35 berita, sementara Detik.com memuat 19 berita yang mengangkat tema perencanaan program. Berikut ini merupakan contoh berita dari kedua

portal yang membahas topik perencanaan program tersebut: Gambar 4.5. Berita Kompas.com Program Makan Bergizi Gratis Sasar Ibu Hamil (Kompas.com, 2024) Berita diatas mengandung tema perencanaan program karena memuat langkah-langkah strategis pemerintah dalam merancang dan menyiapkan program pemberian 69 makanan bergizi secara gratis kepada kelompok sasaran tertentu, yaitu ibu hamil, balita, hingga pelajar SMA. Berita ini menunjukkan adanya proses perencanaan yang matang mulai dari penentuan sasaran penerima manfaat, tujuan program untuk meningkatkan gizi masyarakat, hingga pelaksanaan yang terstruktur agar program dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Hal ini sesuai dengan konsep perencanaan program yang meliputi penetapan tujuan, pengkajian kebutuhan, serta penyusunan rencana kerja operasional demi mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian, berita ini jelas menggambarkan aspek perencanaan program sebagai fondasi utama dalam pelaksanaan program pemerintah yang berdampak luas. Gambar 4.6. Berita Detik.com Program MBG Jadwal Berlaku Sasaran (Detik.com, 2024) Berita diatas mengandung tema perencanaan program karena secara jelas menguraikan langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan program makan bergizi gratis, mulai dari penetapan jadwal, penentuan sasaran penerima manfaat, hingga aturan pembagian makanan. Tema perencanaan program ini terlihat dari bagaimana program tersebut dirancang dengan tujuan spesifik untuk 70 memenuhi kebutuhan gizi masyarakat tertentu, disertai dengan aturan operasional yang memastikan distribusi berjalan efektif dan tepat sasaran. Berita ini mencerminkan proses perencanaan yang matang, termasuk pengorganisasian sumber daya dan pengaturan waktu, yang merupakan unsur penting dalam perencanaan program agar tujuan program dapat tercapai secara optimal. 3. Tema Berita Pelaksanaan Program Kompas.com dan Detik.com Dalam tema pemberitaan yang membahas pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 31 berita yang dipublikasikan oleh portal berita Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 5 berita, sedangkan Detik.com mendominasi dengan 26 berita yang mengangkat tema pelaksanaan program. Berikut ini disajikan contoh berita

dari masing-masing portal yang berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut: Gambar 4.7. Berita Kompas.com Wapres Gibran Tinjau MBG di Pesantren (Kompas.com, 2024) Berita diatas mengandung tema pelaksanaan program karena mengangkat kegiatan nyata yang dilakukan oleh Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, dalam 71 meninjau dan memastikan pelaksanaan program pemberian makan bergizi gratis bagi anak-anak asrama pesantren. Berita ini menunjukkan bagaimana program tersebut dijalankan di lapangan, termasuk perhatian terhadap kualitas gizi yang diberikan serta harapan agar program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat optimal bagi kesehatan dan perkembangan anak-anak di pesantren. Dengan fokus pada tindakan konkret dalam mengimplementasikan program makan bergizi, berita ini jelas menggambarkan proses pelaksanaan program yang menjadi inti dari pemberitaan tersebut. Gambar 4.8. 13 Berita Detik.com Gibran Tinjau Makan Bergizi Gratis di SMPN 270 Jakut (Detik.com, 2024) Berita diatas mengangkat tema pelaksanaan program karena memuat aktivitas langsung Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka bersama Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, dalam meninjau pelaksanaan program makan bergizi gratis di SMPN 270 Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi program pemerintah yang bertujuan meningkatkan asupan gizi siswa dan mendukung kesehatan serta prestasi belajar mereka. Berita ini layak dikategorikan sebagai tema 72 pelaksanaan program karena menyoroti proses nyata pelaksanaan kebijakan di lapangan, memperlihatkan keterlibatan pejabat negara dalam memastikan program berjalan sesuai harapan, serta menampilkan respon dan dampak langsung dari pelaksanaan program tersebut di masyarakat sekolah. 4. Tema Berita Respon Politisi Kompas.com dan Detik.co m Dalam tema berita respon politisi pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 48 berita yang bertemakan respon politisi. Kompas.com dengan 16 berita dan Detik.com dengan 32 berita dengan tema respon politisi. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan tema respon politisi: Gambar 4.9. Berita Kompas.com Soroti Anggaran Rp 10.000 Makan

Bergizi Gratis, Megawati (Kompas.com, 2024) Berita diatas mengandung tema berita respon politisi karena menampilkan tanggapan langsung dari tokoh politik Megawati Soekarnoputri terhadap isu pengalokasian anggaran besar untuk program makan bergizi gratis. Respon politisi ini penting karena Megawati sebagai figur politik senior memberikan perhatian dan kritik terhadap program pemerintah yang berkaitan dengan anggaran publik, yang berpotensi memengaruhi opini publik dan 73 dinamika politik. Tema ini muncul karena berita tersebut bukan hanya melaporkan fakta anggaran, tetapi juga mengangkat reaksi politisi yang menilai dan mengomentari program pemerintah tersebut, sehingga menunjukkan bagaimana politikus merespon isu-isu program pemerintah secara langsung dalam ranah publik. Hal ini menjadikan berita tersebut sebagai berita dengan tema respon politisi. Gambar 4.10. Berita Detik.com Gerindra Setuju Makan Bergizi Gratis Masuk APBD DKI (Detik.com, 2024) Berita diatas mengangkat tema berita respon politisi karena menampilkan sikap dan dukungan dari partai politik Gerindra terhadap program pemerintah DKI Jakarta yang mengusulkan program makan bergizi gratis masuk dalam APBD. Dalam berita ini, Gerindra secara eksplisit menyatakan persetujuannya dan dukungan terhadap program tersebut, yang juga sejalan dengan program pemerintah pusat. Tema ini relevan karena menyoroti bagaimana politisi atau partai politik merespons program pemerintah yang berdampak pada masyarakat, sekaligus menunjukkan posisi politik mereka dalam konteks program pemerintah daerah dan nasional. Dengan ini menjadikan berita tersebut sebagai berita dengan tema respon politisi. 74 5. Tema Berita Respon Publik Kompas.com dan Detik.co m Dalam tema berita respon publik pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 19 berita yang bertemakan respon publik. Kompas.com dengan 14 berita dan Detik.com dengan 5 berita dengan tema respon publik. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan tema respon publik: Gambar 4.11. Berita Kompas.com Ada Program Makan Bergizi Gratis, Pedagang Kantin Sesuaikan Menu Jajanan (Kompas.com, 2024) Berita diatas

mengandung tema berita respon publik karena menggambarkan bagaimana masyarakat, khususnya pedagang kantin, merespons program pemerintah yang menyediakan makanan bergizi secara gratis. Respons ini terlihat dari penyesuaian menu jajanan yang dilakukan pedagang untuk mendukung program tersebut, menunjukkan interaksi dua arah antara program pemerintah dan masyarakat sebagai penerima manfaat sekaligus pelaku ekonomi lokal. Berita ini menjadi tema respon publik karena menampilkan dinamika komunikasi dan adaptasi masyarakat terhadap program pemerintah 75 yang berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari mereka, sekaligus mencerminkan keterlibatan aktif publik dalam mendukung program pemerintah demi kesehatan dan kesejahteraan bersama. Gambar 4.12. Berita Detik.com Survei Indikator: Mayoritas Responden Setuju Makan Bergizi Gratis (Detik.com, 2024) Berita diatas mengandung tema berita respon publik karena menampilkan hasil survei yang merefleksikan opini dan sikap masyarakat terhadap program makan bergizi gratis yang diusulkan oleh Prabowo. Tema ini muncul karena berita tersebut tidak hanya menyampaikan fakta adanya survei, tetapi juga menyoroti bagaimana mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap program pemerintah tersebut, yang menunjukkan interaksi dan feedback publik terhadap isu kebijakan pangan dan gizi. Dengan demikian, berita ini menjadi contoh nyata dari berita respon publik karena mengangkat suara masyarakat sebagai elemen utama dalam pemberitaan, sekaligus menggambarkan dinamika hubungan antara program pemerintah dan persepsi masyarakat 76 6. Tema Berita Masalah dan Evaluasi Program Kompas.com dan Detik.com Dalam tema pemberitaan yang menyoroti masalah dan evaluasi terhadap program Makan Bergizi Gratis, tercatat sebanyak 15 berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com. Kompas.com memuat 7 berita, sementara Detik.com memuat 8 berita yang mengangkat isu seputar kendala dan evaluasi pelaksanaan program. Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari kedua portal yang membahas tema tersebut: Gambar 4.13. Berita Kompas.com 40 Siswa SD Keracunan Usai Santap Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2025) Berita diatas mengandung tema berita masalah dan evaluasi program

karena menggambarkan adanya permasalahan serius berupa keracunan massal yang dialami oleh siswa setelah mengikuti program makan bergizi gratis. Kejadian ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai efektivitas dan keamanan pelaksanaan program tersebut, sehingga perlu dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengetahui penyebab keracunan dan memastikan bahwa program makan bergizi dapat berjalan 77 dengan aman dan memberikan manfaat bagi siswa. Tema masalah muncul dari dampak negatif yang terjadi. Gambar 4.14. 41 Berita Detik.com Marak Penipuan Catut Makan Bergizi Gratis, BGN Minta Korban Lapor (Detik.com, 2025) Berita diatas mengangkat tema masalah dan evaluasi program dengan jelas. Tema masalah muncul dari maraknya kasus penipuan yang mengatasnamakan program pembagian makanan bergizi gratis, yang menimbulkan keresahan dan kerugian bagi masyarakat sebagai korban. Sementara itu, tema evaluasi program terlihat dari upaya Badan Gerakan Nasional (BGN) yang meminta korban untuk melapor sebagai bagian dari evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program tersebut agar dapat diperbaiki dan dicegah penyalahgunaan di masa depan. Berita ini menjadi katagori tema berita masalah dan evaluasi program. 7. Tema Berita Dukungan Luar Negeri Kompas.com dan Detik.com Dalam tema berita dukungan luar negeri pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 6 berita yang bertemakan dukungan luar negeri. Kompas.com dengan 3 berita dan Detik.com dengan 3 berita dengan tema 78 dukungan luar negeri. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan tema dukungan luar negeri: Gambar 4.15. Berita Kompas.com China Sepakat Bantu Danai Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2025) Berita diatas mengandung tema berita dukungan luar negeri karena menyoroti kesepakatan antara Indonesia dan China dalam bentuk bantuan pendanaan untuk program makan bergizi gratis di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya dukungan konkret dari negara asing, yakni China, terhadap program sosial yang dijalankan pemerintah Indonesia, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan makanan bergizi secara cuma-cuma. Keberadaan bantuan ini

menegaskan peran serta dan kontribusi luar negeri dalam mendukung program pembangunan dan kesejahteraan di Indonesia, sehingga berita ini jelas mengangkat isu kerja sama internasional dan dukungan luar negeri. 79 Gambar 4.16. Berita Detik.com Pemerintah China Dukung Program Makan Bergizi Gratis Prabowo (Detik.com, 2025) Berita diatas jelas mengangkat tema dukungan luar negeri karena menginformasikan tentang kesepakatan pendanaan dari pemerintah China untuk program makan bergizi gratis yang diusung oleh Presiden Prabowo Subianto melalui nota kesepakatan yang disaksikan langsung oleh kedua kepala negara. Dukungan ini tidak hanya berupa pendanaan, tetapi juga mencakup kerja sama di berbagai bidang lain seperti ekspor buah kelapa segar, perikanan berkelanjutan, dan sumber daya mineral, yang menunjukkan keterlibatan aktif China dalam mendukung program sosial dan ekonomi Indonesia. Berita ini masuk dalam kategori tema dukungan luar negeri karena adanya keterlibatan negara asing secara langsung dalam mendukung pelaksanaan program pemerintah Indonesia, yang memperkuat hubungan bilateral dan memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan program tersebut di dalam negeri. 4.2.3 Jenis Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring Penggunaan konsep jenis berita bertujuan untuk mengidentifikasi tipe berita dalam pemberitaan program Makan 80 Bergizi Gratis (MBG) di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com. Penelitian ini mengkategorikan berita menjadi empat jenis, yaitu Hard News , soft news , feature news , dan investigative news . Hard news adalah pemberitaan yang menyajikan informasi mengenai peristiwa signifikan dan terkini., Soft news adalah report jenis jurnalistik yang mengutamakan cerita mengenai individu, Feature news adalah jenis berita yang mengupas tuntas sebuah topik secara komprehensif, Investigative news merupakan bentuk pemberitaan yang mengedepankan penelusuran mendalam dan berkelanjutan. Tabel 4.3. Jumlah Jenis Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran No Jenis Berita Kompas.com Detik.com Total % 1 Hard News 93 91 184 95,34% 2 Soft News 3 6 9 4,66%

3 Feature 0,00% 4 Investigasi 0,00% Jumlah 96 97 193 100,00% Sumber: Hasil Olahan Peneliti Tabel olahan diatas menunjukkan Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa baik Kompas.com maupun Detik.com sama-sama didominasi oleh pemberitaan berjenis hard news , dengan Kompas.com memuat 93 berita dan Detik.com 91 berita hard news , sehingga secara total hard news mencapai 95,34% dari seluruh berita. Meski demikian, terdapat sedikit perbedaan dalam porsi soft news , di mana Detik.com memuat lebih banyak soft news 6 berita dibanding Kompas.com 3 berita. Sementara itu, kedua portal berita ini sama-sama tidak memuat berita berjenis feature maupun investigasi, yang ditunjukkan dengan angka pada kedua kategori tersebut. Data ini menunjukkan bahwa kedua portal berita lebih fokus pada penyampaian informasi cepat dan faktual dibandingkan dengan berita mendalam atau naratif seperti feature dan investigasi. 81 1. Jenis Berita Hard News Kompas.com dan Detik.com Dalam kategori jenis pemberitaan hard news terkait program Makan Bergizi Gratis, terdapat total 184 berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com memuat 93 berita hard news , sedangkan Detik.com memuat 91 berita dengan jenis yang sama. Berikut ini merupakan contoh berita hard news dari masing-masing portal terkait isu tersebut: Gambar 4.17. Berita Kompas.com Prabowo Kunjungi Tambak Nila Salin di Karawang yang Bakal Jadi Komoditas (Kompas.com, 2024) Berita diatas termasuk jenis berita hard news karena menyajikan informasi faktual dan aktual mengenai kunjungan tokoh penting, yakni Prabowo Subianto, ke lokasi tambak nila salin yang memiliki potensi menjadi komoditas unggulan. Berita ini memuat peristiwa yang penting dan relevan bagi masyarakat, khususnya dalam konteks pengembangan sektor perikanan dan ekonomi daerah, serta disampaikan secara langsung dan objektif tanpa opini subjektif. Kunjungan tersebut juga menunjukkan adanya dukungan terhadap pengembangan komoditas lokal yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga berita ini memiliki nilai urgensi dan kepentingan publik yang tinggi sehingga berita ini masuk dalam hard news . 82

Gambar 4.18. Berita Detik.com Gibran Tinjau Makan Bergizi Gratis di SMPN 270 Jakut Didampingi Pj Gubernur (Detik.com, 2024) Berita diatas termasuk jenis berita hard news karena menyajikan informasi faktual dan aktual mengenai kegiatan penting yang dilakukan oleh Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, dalam rangka meninjau program makan bergizi gratis di sebuah sekolah negeri di Jakarta Utara. Berita ini memenuhi ciri hard news.menyampaikan peristiwa yang sedang berlangsung dan memiliki relevansi serta urgensi bagi masyarakat, khususnya dalam konteks dukungan pemerintah daerah terhadap program kesehatan dan pendidikan anak. Penyajian berita ini objektif, langsung ke inti peristiwa tanpa opini atau interpretasi berlebihan, sehingga sesuai dengan karakteristik hard news yang menekankan kecepatan, fakta, dan kepentingan publik yang luas. 2. Jenis Berita Soft News Kompas.com dan Detik.com Dalam jenis berita soft news pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 9 jenis berita soft news . Kompas.com dengan 3 berita dan Detik.com dengan 6 jenis berita soft news . Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan jenis berita soft news : 83 Gambar 4.19. Berita Kompas.com Begini Suasana Persiapan Pemberian Makan Bergizi Gratis di SPPG Palmerah (Kompas.com, 2025) Berita diatas termasuk jenis berita soft news karena mengangkat tema yang lebih ringan dengan bagaimana melihat suasana atau keadaan dari SPPG Palmerah dengan. Selain itu, alasan ini menjadi soft news adalah memperlihatkan petugas program MBG ini dengan optimis dan tidak mau ada kesalahan dalam programnnya sehingga human interst sangat melekat pada berita ini. Penyajian berita ini cenderung lebih santai dan menonjolkan suasana persiapan serta dampak positif dari program tersebut, sehingga sesuai dengan ciri-ciri soft news yang menekankan aspek emosional dan cerita latar belakang yang menarik bagi audiens. Oleh karena itu, berita ini dapat dikategorikan sebagai soft news karena fokusnya pada cerita kemanusiaan dengan pendekatan yang lebih personal dan ringan. Gambar 4.20. Berita Detik.com Potret Uji Coba Makan Bergizi

Gratis di SD Swasta Jakarta (Detik.com, 2024) 84 Berita diatas termasuk jenis berita soft news karena mengangkat tema yang ringan dan bernuansa human interest, yaitu tentang program uji coba pemberian makanan bergizi gratis kepada siswa di sekolah dasar swasta di Jakarta. Berita ini tidak menekankan pada peristiwa yang mendesak atau krisis, melainkan lebih pada aspek kemanusiaan dan kesejahteraan anak, yang disajikan dengan gaya yang lebih santai dan mengandung unsur positif serta menginspirasi. Selain itu, berita ini juga menunjukkan adanya dukungan dari pihak luar, seperti lembaga atau komunitas yang peduli terhadap pendidikan dan kesehatan anak, yang menambah nilai kemanusiaan dan sosial dalam pemberitaan tersebut. Oleh karena itu, berita ini dapat dikategorikan sebagai soft news karena fokusnya pada cerita kemanusiaan dengan pendekatan yang lebih personal dan ringan. 4.2.4 Nilai Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring Berita merupakan laporan tentang suatu peristiwa yang harus mengandung nilai dan unsur berita agar layak disajikan kepada publik. Nilai berita ini meliputi kriteria seperti Prominence (ketokohan), Timeliness (kebaruan), Proximity (kedekatan), Consequence (dampak), Magnitude (skala), Conflict (konflik), Oddity (keanehan), dan Human Interest (ketertarikan manusiawi). Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti akan meneliti pemberitaan terkait pengemasan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang berlangsung pada periode 21 Oktober 2024 hingga 28 Januari 2025. 85 Tabel 4.4. Jumlah Nilai Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran No Nilai Berita Kompas.com Detik.com Total % 1 Prominance 19 21 40 26,14% 2 Timeliness 19 20 39 25,49% 3 Proximity 8 5 13 8,50% 4 Consequence 33 33 66 43,14% 5 Magnitude 10 9 19 12,42% 6 Conflict 5 5 10 6,54% 7 Oddity 0,00% 8 Human Interest 2 4 6 3,92% Jumlah 96 97 193 100,00% Sumber: Hasil Olahan Peneliti Dari tabel diatas, nilai pemberitaan mengenai program makan bergizi gratis selama 100 hari pemerintahan Prabowo- Gibran yang dipublikasikan oleh Kompas.com dan Detik.com. Pada kategori

Consequence , kedua portal sama-sama menonjolkan nilai ini dengan 33 berita atau 43,14% dari total. Untuk Prominence , Kompas.com memuat 19 berita dan Detik.com 21 berita total 40 berita atau 26,14%. Pada Timeliness , Kompas.com dan Detik.com hampir seimbang dengan 19 dan 20 berita 39 berita atau 25,49%. Pada Proximity , Kompas.com lebih banyak dengan 8 berita dibanding Detik.com dengan 5 berita, total 13 berita atau 8,50%. Sementara pada Magnitude , Kompas.com memuat 10 berita dan Detik.com 9 berita dengan total 19 berita atau 12,42%. Pada Conflict , keduanya sama dengan 5 berita dengan total 10 berita atau 6,54%. Oddity tidak muncul sama sekali di kedua portal. Sedangkan Human Interest sedikit lebih banyak di Detik.com 4 berita dibanding Kompas.com 2 berita, dengan total 6 berita atau 3,92%. Perbedaan mencolok terlihat pada Proximity dan Human Interest , di mana Kompas.com lebih banyak menyoroti kedekatan peristiwa, sedangkan Detik.com sedikit lebih menonjolkan sisi Human Interest . 86 1. Nilai Berita Prominance Kompas.com dan Detik.com Pada kategori nilai berita prominence dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis , terdapat total 40 berita yang mengandung unsur tersebut, yang berasal dari dua portal berita daring, yaitu Kompas.com dan Detik.com. Kompas.com memuat 19 berita, sementara Detik.com memuat 21 berita yang mengandung nilai prominence . Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari kedua portal yang mencerminkan nilai berita prominence : Gambar 4.21. Berita Kompas.com Ketegasan Prabowo soal Efisiensi Anggaran (Kompas.com, 2024) Berita diatas memiliki nilai berita prominence karena menyoroti pernyataan dan sikap tegas Prabowo Subianto, seorang tokoh nasional yang sangat dikenal dan memiliki pengaruh besar di Indonesia. Nilai prominence muncul karena keterlibatan langsung figur penting dalam pemerintahan, sehingga apapun yang disampaikan atau dilakukan oleh Prabowo selalu menarik perhatian publik dan layak diberitakan, meskipun isu yang diangkat mungkin tidak selalu berskala besar. Ketokohan Prabowo membuat berita ini menonjol di antara berita lain, sebab masyarakat cenderung ingin mengetahui kebijakan, pendapat, dan langkah yang diambil oleh tokoh

terkenal, sebagaimana dijelaskan bahwa keterkenalan atau 87 ketokohan seseorang menjadi salah satu alasan utama sebuah informasi layak menjadi berita. Gambar 4.22. Berita Detik.com Gibran Tinjau Makan Bergizi Gratis di SMPN 270 Jakut (Detik.com, 2024) Berita diatas memiliki nilai berita prominance yang kuat karena melibatkan tokoh publik ternama, yaitu Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, yang melakukan peninjauan langsung program makan bergizi gratis di SMPN 270 Jakarta Utara bersama Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono. Nilai prominance dalam berita ini muncul karena kehadiran Gibran sebagai pejabat tinggi negara menarik perhatian publik dan media, mengingat setiap aktivitas dan kebijakan yang diambilnya berpotensi berdampak luas, khususnya dalam isu penting seperti pemenuhan gizi anak sekolah. Selain itu, didampingi oleh Pj Gubernur DKI Jakarta, kunjungan ini semakin menegaskan pentingnya program tersebut sekaligus menunjukkan dukungan pemerintah pusat dan daerah, sehingga layak menjadi sorotan utama dalam pemberitaan. 2. Nilai Berita Timeliness Kompas.com dan Detik.com Dalam aspek nilai berita timeliness pada pemberitaan program Makan Bergizi Gratis , terdapat total 39 berita dari dua portal media daring, yakni Kompas.com dan Detik.com. Dari jumlah tersebut, Kompas.com menyumbang 19 berita, 88 sementara Detik.com memuat 20 berita yang menonjolkan nilai timeliness . Berikut ini adalah contoh pemberitaan dari masing-masing portal yang mencerminkan nilai berita timeliness : Gambar 4.23. Cak Imin: UMKM Akan Dilibatkan dalam Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024) Berita diatas mengandung nilai berita timeliness yang kuat karena menyajikan informasi terbaru dan relevan mengenai langkah konkret pemerintah dalam melibatkan UMKM pada program sosial yang sedang berjalan. Berita ini sangat aktual karena mengangkat kebijakan yang baru saja diumumkan oleh Cak Imin, sehingga informasi tersebut masih sangat segar dan penting bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM dan penerima manfaat program makan bergizi gratis. Hal ini mengapa berita ini masuk katagori nilai berita timeliness.
Gambar 4.24. Berita Detik.com Ketua DPD Sebut Makan Bergizi Gratis

Penting untuk Bentuk Kualitas SDM (Detik.com, 2024) 89 Berita diatas memiliki nilai berita timeliness yang kuat karena mengangkat isu yang sedang hangat dan relevan saat ini, yaitu pentingnya program makan bergizi gratis sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berita ini disampaikan tepat waktu, mengingat kebutuhan akan perhatian terhadap gizi dan kualitas SDM merupakan isu yang terus berkembang dan menjadi perhatian publik serta pemerintah saat ini. Penyampaian informasi yang aktual dan terbaru ini membuat berita tersebut menarik dan penting untuk segera diketahui masyarakat, sehingga berita ini masuk katagori nilai berita timeliness. 3. Nilai Berita proximity Kompas.com dan Detik.com Dalam nilai berita proximity pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 13 nilai berita proximity . Kompas.com dengan 8 berita dan Detik.com dengan 5 nilai berita proximity . Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nilai berita proximity . Berita berjudul "Program Makan Bergizi Gratis Rp 10.000, Kepala BGN: Gizi Seimbang, Kalori Sesuai memiliki nilai berita proximity karena program tersebut sangat dekat dengan kehidupan masyarakat yang menjadi target penerima manfaatnya, terutama di wilayah yang terdampak langsung oleh program ini. Kedekatan geografis dan sosial ini membuat berita tersebut relevan dan menarik bagi pembaca yang tinggal di daerah pelaksanaan program atau yang memiliki perhatian terhadap isu gizi dan kesehatan masyarakat setempat. Selain itu, program ini menyentuh aspek kebutuhan dasar sehari-hari yakni makanan bergizi dengan harga terjangkau, sehingga secara psikologis juga menimbulkan kedekatan emosional bagi masyarakat yang 90 merasakan manfaat langsung dari program tersebut. Oleh karena itu, berita ini masuk katagori nilai berita proximity . Gambar 4. 25. Berita Detik.com Pemprov DKI Targetkan Makan Bergizi Gratis Masih Hangat Saat Diterima Sisw (Detik.com, 2024) Berita diatas memiliki nilai berita proximity yang kuat karena kejadian ini sangat dekat secara geografis dan emosional dengan masyarakat Jakarta, terutama para siswa dan orang tua di wilayah tersebut. Program

makan bergizi gratis yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta langsung berdam pak pada kehidupan sehari-hari warga setempat, sehingga menjadi informasi yang relevan dan menarik bagi pembaca lokal. Oleh karena itu, berita ini masuk katagori nilai berita proximity . 4. Nilai Berita Consequence Kompas.com dan Detik.com Pada kategori nilai berita consequence dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis , tercatat sebanyak 66 berita dari dua portal media daring, yakni Kompas.com dan Detik.com. Masing-masing portal memuat 33 berita yang menampilkan dampak atau konsekuensi dari program tersebut terhadap masyarakat. Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari Kompas.com dan Detik.com yang menggambarkan nilai berita consequence : 91 Gambar 4.26. Berita Kompas.com TNI Akan Gelar 84 Dapur Sehat di Seluruh Indonesia, Sukseskan Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024) Berita diatas mengandung nilai berita consequence karena menyangkut dampak besar terhadap kehidupan masyarakat. TNI menunjukkan perhatian terhadap isu kesehatan masyarakat, tetapi juga akan berdampak langsung pada perbaikan kualitas hidup, tumbuh kembang anak, serta produktivitas jangka panjang penduduk daerah tersebut. Nilai consequence dalam berita ini muncul karena besarnya jumlah anggaran dan luasnya dampak sosial yang akan ditimbulkan oleh kebijakan tersebut bagi kelompok rentan di wilayah yang memiliki tingkat stunting dan malnutrisi tinggi. Gambar 4. 27. Berita Detik.com Kemensos & Badan Gizi Nasional Sinergi Sukseskan Makan Bergizi Gratis Gratis (Detik.com, 2024) Berita diatas memiliki nilai berita consequence karena menyangkut dampak langsung terhadap kesehatan seluruh rakyat Indonesia. Dalam kerjasama antara kementrian sosial dengan Bada Gizi Nasional (BGN) membuat dampak yang sangat besar bagi masyarakat karena skala dalam 92 kerjasama ini adalah nasional atau seluruh Indonesia, keberhasilan program ini dapat memengaruhi kebijakan serupa di tingkat nasional, menjadikannya berita yang memiliki consequence luas bagi masyarakat Indonesia. 5. Nilai Berita Magnitude Kompas.com dan Detik.com Nilai berita magnitude memiliki kemiripan dengan consequence , karena

keduanya menyoroti dampak yang luas terhadap masyarakat. Namun, magnitude lebih menekankan pada besarnya skala kegiatan atau aksi yang dilakukan pemerintah untuk masyarakat. Dalam pemberitaan isu program Makan Bergizi Gratis di portal berita Kompas.com dan Detik.com, terdapat total 19 berita yang mengandung nilai magnitude . Kompas.com memuat 10 berita, sementara Detik.com memuat 9 berita dengan nilai serupa. Berikut ini merupakan contoh pemberitaan dari kedua media yang mencerminkan nilai berita magnitude : Gambar 4.28. Berita Kompas.com Polri Akan Rekrut 600 Anggota untuk Program Makan Bergizi dan Ketahanan Pangan (Kompas.com, 2024) Berita diatas memiliki nilai berita magnitude karena mencerminkan dampak besar dan luas dari program pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Rencana Polri untuk merekrut 600 anggota baru 93 dari jalur Bintara Kompetensi Khusus (Bakomsus) dan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS), khususnya yang berlatar belakang pertanian dan gizi, menunjukkan keterlibatan institusi keamanan dalam mendukung program makan bergizi gratis yang diinisiasi oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Presiden terpilih Gibran Rakabuming Raka . Langkah ini tidak hanya memperluas peran Polri di luar fungsi keamanan, tetapi juga menandai sinergi lintas sektor dalam menghadapi tantangan gizi dan pangan di Indonesia, yang berdampak langsung pada jutaan warga, termasuk ibu hamil, balita, dan pelajar. Dengan demikian, skala dan implikasi strategis dari program pemerintah ini menjadikannya layak dikategorikan sebagai berita dengan nilai magnitude tinggi. Gambar 4.29. Berita Detik.com Kemensos Uji Coba Makan Bergizi Gratis untuk Lansia-Disabilitas, Ini Menunya (Detik.com, 2024) Berita diatas memiliki nilai berita magnitude karena menyangkut program pemerintah berskala nasional yang berdampak langsung pada kelompok rentan, yaitu lansia dan penyandang disabilitas. Program ini tidak hanya menyediakan dua kali makan bergizi setiap hari dengan menu seimbang seperti nasi, sayur sop, tahu, tempe, ayam 94 bakar, buah, dan air mineral, tetapi juga melibatkan kelompok masyarakat lokal dalam proses penyediaan makanan, sehingga memberikan

dampak ekonomi positif bagi komunitas setempat. Skala program yang direncanakan menjangkau lebih dari 100.000 lansia dan puluhan ribu penyandang disabilitas di seluruh Indonesia , serta dukungan langsung dari Presiden Prabowo Subianto, menunjukkan besarnya cakupan dan urgensi dari inisiatif ini. Oleh karena itu, berita ini memiliki nilai magnitude tinggi karena menyangkut perubahan program pemerintah yang signifikan dan berdampak luas pada kesejahteraan masyarakat. 6. Nilai Berita Conflict Kompas.com dan Detik.com Dalam nilai berita conflict pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 10 nilai berita conflict . Kompas.com dengan 5 berita dan Detik.com dengan 5 nilai berita conflict . Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nilai berita conflict : Gambar 4.30. Berita Kompas.com Puluhan Siswa SD Keracunan Usai Santap Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2025) Berita diatas mengandung nilai berita conflict karena menyoroti permasalahan program pemerintah dalam 95 menyediakan makanan bergizi gratis bagi siswa dengan kenyataan bahwa puluhan siswa mengalami keracunan setelah mengonsumsi makanan tersebut. Insiden ini menimbulkan ketegangan antara harapan masyarakat terhadap kualitas dan keamanan program pemerintah serta tanggung jawab pihak penyelenggara, dalam hal ini Badan Gizi Nasional (BGN), yang mengakui adanya kesalahan teknis dan menjadikan peristiwa ini sebagai bahan evaluasi. Conflic t ini mencerminkan ketidakselarasan antara program pemerintah dan implementasinya di lapangan, yang berpotensi menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap program-program serupa di masa depan. Gambar 4.31. Berita Detik.com Megawati Minta Prabowo Hitung Ulang Anggaran Makan Bergizi Gratis (Detik.com, 2025) Berita diatas mengandung nilai berita conflict karena menampilkan permasalahan dan ketegangan antara dua tokoh politik utama Indonesia terkait program pemerintah. Ketua Umum PDI-P, Megawati Soekarnoputri, secara terbuka mengkritik anggaran Rp10 000 per porsi yang dialokasikan dalam program makan bergizi gratis yang diinisiasi oleh Presiden Prabowo Subianto. 46 Megawati

meragukan kecukupan anggaran tersebut untuk menyediakan makanan bergizi, terutama di tengah 96 kenaikan harga bahan pokok. Ia bahkan menantang Prabowo untuk menghitung ulang anggaran tersebut, dengan menyatakan bahwa sebagai seseorang yang memahami harga pangan dan memasak, ia merasa anggaran itu tidak realistis. Conflict ini mencerminkan perbedaan pandangan antara pemimpin partai oposisi dan pemerintah mengenai implementasi program sosial, serta menyoroti dinamika politik dan pengawasan terhadap program pemerintah di Indonesia. 7. Nilai Berita Human Interest Kompas.com dan Detik.com Dalam kategori nilai berita human interest terkait pemberitaan program Makan Bergizi Gratis , terdapat total 6 berita yang memuat unsur ini, dengan Kompas.com menyajikan 2 berita dan Detik.com memuat 4 berita. Berikut ini adalah contoh-contoh pemberitaan dari kedua portal yang menonjolkan nilai berita human interest : Gambar 4.32. Berita Kompas.comSaat Ramadhan, Makan Bergizi Gratis Bakal Dibawa Pulang untuk Buka Puasa (Kompas.com, 2025) Berita diatas mengandung nilai human interest yang kuat karena menyoroti empati dan kepedulian pemerintah terhadap kebutuhan gizi anak-anak selama bulan suci Ramadhan. Dalam upaya menjaga asupan gizi anak-anak yang berpuasa, program Makan Bergizi Gratis (MBG) tetap 97 dilaksanakan dengan penyesuaian mekanisme, yaitu makanan dikemas agar dapat dibawa pulang dan dikonsumsi saat berbuka puasa. Hal ini menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan anak-anak serta penghormatan terhadap praktik keagamaan mereka. Lebih dari sekadar distribusi makanan, program ini mencerminkan nilai-nilai solidaritas, toleransi, dan gotong royong dalam masyarakat Indonesia. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan industri pangan, program MBG selama Ramadhan menjadi contoh nyata bagaimana program pemerintah dapat menyentuh aspek kemanusiaan dan memperkuat ikatan sosial di tengah masyarakat. Berita ini mengandung nilai human interest yang kuat karena menampilkan momen emosional dan penuh empati antara Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dan para siswa SMPN 270 Jakarta Utara. Dalam kunjungan tersebut, Gibran membagikan 700 kotak makanan bergizi gratis yang terdiri dari nasi,

ayam teriyaki, sayur capcay, tahu goreng, buah jeruk, dan susu kotak. Para siswa, seperti Qweena dan Alwan, dengan tulus mengungkapkan rasa syukur dan kebahagiaan mereka atas perhatian yang diberikan, bahkan mendoakan kesehatan Gibran . Interaksi hangat ini mencerminkan kepedulian pemerintah terhadap kesejahteraan anak-anak dan menunjukkan bagaimana tindakan sederhana dapat memberikan dampak positif yang besar dalam kehidupan mereka. Nilai human interest muncul dari kisah nyata yang menyentuh hati, menggambarkan harapan dan kebahagiaan siswa yang merasa diperhatikan dan dihargai. 98 4.2.5 Unsur Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring Berita adalah penyajian fakta yang bersifat faktual. Menurut Hikmat (2018), fakta merupakan landasan utama dalam berita yang membedakannya dari bentuk tulisan lain seperti opini maupun iklan. Sebuah berita harus memuat unsur 5W+1H . Karena unsur-unsur tersebut merupakan syarat utama dalam penulisan berita (Nuraeni & Fitriawan, 2017). Dalam penelitian ini, unsur berita berupa 5W+1H digunakan sebagai tolok ukur kelengkapan penulisan berita dalam pemberitaan program Makan Bergizi Gratis di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com. Tabel 4.5. Jumlah Unsur Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran No Unsur Berita Kompas.com Detik.com Total % 1 What 96 97 193 16,67% 2 When 96 97 193 16,67% 3 Who 96 97 193 16,67% 4 Why 96 97 193 16,67% 5 Where 96 97 193 16,67% 6 How 96 97 193 16,67% Jumlah 576 582 1158 100,00% Sumber: Hasil Olahan Peneliti Dalam konteks latar belakang isu program makan bergizi gratis yang direncanakan sebagai salah satu program prioritas pada 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran, analisis terhadap pemberitaan media daring seperti Kompas.com dan Detik.com menunjukkan distribusi yang merata dalam penggunaan unsur-unsur 5W+1H. Berdasarkan tabel olahan data, masing-masing unsur mendapatkan jumlah porsi yang sama, yakni 193 kemunculan atau sebesar 16,67% dari total 1.158 unsur yang dianalisis. Jumlah ini terdiri dari 576 unsur dari Kompas.com dan 582 unsur dari Detik.com. 99 1. Unsur Berita 5W+1H

Kompas.com dan Detik.com Temuan dari unsur berita hasilnya 193 kemunculan atau sebesar 16,67% dari total 1.158 unsur yang dianalisis. Jumlah ini terdiri dari 576 unsur dari Kompas.com dan 582 unsur dari Detik.com. ini menunjukkan bahwa kedua media tersebut menampilkan pendekatan pemberitaan yang seimbang dalam menyampaikan informasi terkait program makan bergizi gratis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan yang disajikan oleh kedua media tersebut tergolong lengkap dalam sisi unsur berita. Berikut contoh 5W+1H dari kedua media: Gambar 4.33. Berita Kompas.com Program Makan Bergizi Gratis Dimulai 2 Januari (Kompas.com, 2024) Berita diatas mengandung unsur lengkap 5W+1H yang disusun dalam satu paragraf sebagai berikut: Pemerintah Indonesia melalui Badan Gizi Nasional akan memulai program makan bergizi gratis (What) pada tanggal 2 Januari 2025 (When) sebagai bagian dari upaya menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Why). Program ini akan dilaksanakan di 514 lokasi di seluruh Indonesia (Where) dan melibatkan sekitar 2.000 personel TNI (Who) yang akan membantu dalam proses distribusi makanan agar 100 berjalan lancar dan tepat sasaran (How). Informasi tersebut memenuhi unsur 5W+1H karena menjelaskan secara utuh apa yang dilakukan, kapan pelaksanaannya, siapa pihak yang terlibat, alasan program dilaksanakan, lokasi pelaksanaan, serta bagaimana teknis pelaksanaannya akan dijalankan, sehingga berita ini memberikan gambaran menyeluruh kepada pembaca. Gambar 4.34. Berita Detik.com Pemprov DKI Matangkan Anggaran Program Makan Bergizi Gratis Masuk APBD (Detik.com, 2024) Berita diatas memuat unsur lengkap 5W+1H yang menunjukkan kelayakannya sebagai berita informatif. What dalam berita ini adalah upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mematangkan anggaran untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang akan dimasukkan ke dalam APBD 2025. When disebutkan bahwa program ini direncanakan mulai bergulir pada 2 Februari 2025, dengan batas waktu pembahasan anggaran hingga 30 November 2024. Who yang terlibat adalah Pemprov DKI Jakarta, Penjabat Gubernur Teguh Setyabudi, DPRD DKI Jakarta,

serta Presiden dan Wakil Presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Why program ini dijalankan adalah untuk meningkatkan kualitas gizi anak- anak dan ibu hamil, sekaligus sebagai bagian dari janji politik Prabowo-Gibran. Where atau lokasi pelaksanaan 101 adalah seluruh wilayah DKI Jakarta, dengan dukungan dan koordinasi bersama pemerintah pusat. Terakhir, How program ini akan dijalankan melalui pengalokasian dana sekitar Rp 5 triliun dari APBD, dengan proses pembahasan di tingkat kementerian, lembaga, dan DPRD. Berita ini memenuhi unsur 5W+1H karena menjelaskan secara menyeluruh setiap aspek penting yang dibutuhkan pembaca untuk memahami konteks, tujuan, dan pelaksanaan program. 4.2.6 Narasumber Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring Narasumber dalam berita dapat dikelompokkan ke dalam enam kategori utama yang memiliki peran penting dalam mendukung validitas dan kredibilitas informasi yang disampaikan. Pertama, pemerintah pusat mencakup pejabat eksekutif nasional seperti Presiden, Wakil Presiden, para Menteri, kepala lembaga negara, serta juru bicara resmi kementerian yang merumuskan dan mengarahkan program pemerintah. Kedua, pemerintah daerah terdiri atas pejabat di tingkat provinsi, kabupaten, atau kota seperti gubernur, bupati/walikota, kepala dinas, dan juru bicara daerah yang bertanggung jawab terhadap implementasi program pemerintah di wilayah masing-masing. Ketiga, politisi mencakup anggota legislatif, pimpinan fraksi atau partai politik, serta juru bicara partai yang menyampaikan sikap atau evaluasi terhadap program dan kebijakan. Keempat, masyarakat umum merupakan warga non-pemerintah seperti siswa, orang tua, guru, kepala sekolah, tokoh masyarakat, atau relawan yang menjadi penerima manfaat atau pengamat langsung. Kelima, sumber ahli mencakup akademisi, peneliti, pakar dari lembaga pendidikan atau riset, 102 serta organisasi profesi atau sosial yang memberikan analisis berbasis keilmuan. Terakhir, perwakilan internasional mencakup wakil dari organisasi antarnegara, lembaga donor asing, atau duta besar yang memberikan dukungan atau kerja sama internasional terhadap program tertentu. Kategori ini menjadi indikator

penting dalam penelitian karena menunjukkan tingkat kredibilitas dan perspektif yang mewarnai pemberitaan. Tabel 4.6. Jumlah Narasumber Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran No Narasumber Berita Kompas.com Detik.com Total % 1 Pemerintah Pusat 81 63 144 74,61% 2 Pemerintah Daerah 3 18 21 10,88% 3 Politisi 5 10 15 7,77% 4 Masyarakat Umum - - - 0,00% 5 Sumber Ahli 7 6 13 6,74% 6 Perwakilan Internasional - - - 0,00% Jumlah 96 97 193 100,00% Sumber: Hasil Olahan Peneliti Dalam periode 100 hari pertama pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, isu program makan bergizi gratis menjadi salah satu topik yang mendapat sorotan luas di media massa nasional. Berdasarkan olahan data dari dua media arus utama, Kompas.com dan Detik.com, terlihat bahwa pemberitaan mengenai program ini didominasi oleh narasumber dari kalangan pemerintah pusat, yang menyumbang 74,61% dari total 193 berita narasumber. Rinciannya, Kompas.com memuat 81 berita dari pemerintah pusat, sementara Detik.com memuat 63 berita. Dominasi narasumber dari pemerintah pusat mencerminkan bahwa program ini masih dikomunikasikan terutama dari atas ke bawah, dengan fokus pada penjabaran visi 103 dan implementasi program pemerintah dari pihak eksekutif nasional. Sementara itu, pemerintah daerah hanya menyumbang 10,88% dari total narasumber, dengan 3 berita di Kompas.com dan 18 di Detik.com. Hal ini menunjukkan keterlibatan atau pelibatan daerah dalam wacana publik masih terbatas, meskipun program ini secara teknis akan bergantung pada pelaksanaan di tingkat lokal. Politisi, yang kemungkinan mencakup anggota legislatif atau tokoh partai, mencatat 7,77% dari total berita, menandakan bahwa isu ini belum menjadi arena perdebatan politik yang dominan di media, atau bahwa media lebih mengedepankan sudut pandang teknokratis dari pemerintah ketimbang narasi politis. Sedangkan masyarakat umum tidak tercatat sama sekali sebagai narasumber dalam pemberitaan Kompas.com maupun Detik.com. Ini menandakan absennya suara publik dalam wacana media mengenai program makan bergizi gratis, yang padahal menyasar masyarakat sebagai penerima

manfaat utama. Selain itu, sumber ahli hanya menyumbang 6,74% dari total narasumber, menunjukkan bahwa pemberitaan belum banyak menggali pandangan independen dari pakar gizi, pendidikan, atau program pemerintah publik yang berpotensi memperkaya diskursus. Terakhir, perwakilan internasional juga tidak muncul sebagai narasumber, yang bisa berarti bahwa program ini belum mendapat sorotan atau kolaborasi dari lembaga internasional yang relevan. 1. Narasumber Berita Pemerintahan Pusat Kompas.com dan Detik.com Dalam nilai berita pemerintahan pusat pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 144 nilai berita pemerintahan pusat. Kompas.com dengan 81 berita dan 104 Detik.com dengan 63 nilai berita pemerintahan pusat. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nilai berita pemerintahan pusat: Gambar 4. 35. Berita Kompas.com Badan Gizi Nasional Sebut NTT Akan Dapat Rp 8 Triliun untuk Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024) Berita diatas kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana, mengumumkan bahwa Nusa Tenggara Timur (NTT) akan menerima alokasi anggaran sebesar Rp 8 triliun untuk mendukung program makan bergizi gratis pada tahun 2025. Dana ini akan digunakan untuk membiayai sekitar 749 titik pelayanan yang masing-masing melayani hingga 3.000 anak dari tingkat PAUD hingga SMA. Menariknya, alokasi ini empat kali lebih besar dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) NTT yang hanya sekitar Rp 2 triliun, menunjukkan komitmen pemerintah pusat dalam meningkatkan kualitas gizi anak- anak serta menggerakkan roda ekonomi lokal melalui pembelian bahan baku dari pertanian sekitar. Sebagai lembaga pemerintah pusat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program ini, Badan Gizi Nasional menjadi narasumber utama dalam berita tersebut karena memiliki otoritas dan informasi resmi terkait program pemerintah 105 dan implementasi program makan bergizi gratis di seluruh Indonesia, termasuk di NTT . Gambar 4.36. 19 Berita Detik.com Kepala Badan Gizi Pastikan Program Makan Bergizi Berjalan 2 Januari 2025 (Detik.com, 2024) Berita diatas, kepala Badan Gizi Nasional, Dadan

Hindayana, memastikan bahwa program makan bergizi gratis akan dimulai pada 2 Januari 2025. Sebagai narasumber utama dari pemerintahan pusat, Dadan menjelaskan bahwa program ini merupakan prioritas nasional yang melibatkan berbagai pihak, termasuk TNI, koperasi, BUMDes, dan mitra lainnya, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan di seluruh Indonesia. Keterlibatan Dadan sebagai Kepala Badan Gizi Nasional memberikan legitimasi bahwa informasi tersebut berasal dari sumber resmi pemerintah pusat, mengingat lembaga yang dipimpinnya dibentuk khusus untuk melaksanakan program prioritas Presiden terpilih, Prabowo Subianto. Dengan demikian, berita ini dapat menjadikan narasumber utamanya dari pemerintah pusat. 2. Narasumber Berita Pemerintah Daerah Kompas.com dan Detik.com Dalam kategori nilai berita terkait pemerintahan daerah pada pemberitaan program Makan Bergizi Gratis , terdapat total 21 berita yang dimuat oleh Kompas.com dan 106 Detik.com. Kompas.com menyajikan 3 berita, sedangkan Detik.com memuat 18 berita yang menyoroti peran pemerintah daerah. Berikut ini adalah contoh-contoh berita dari kedua portal yang menggambarkan nilai berita pemerintahan daerah: Gambar 4.37. Berita Kompas.com Klarifikasi Ketua DPD soal Pendanaan Program Makan Bergizi Gratis Pakai Zakat (Kompas.com, 2025) Berita diatas, ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Sultan B Najamudin mengusulkan agar pendanaan program makan bergizi gratis tidak hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), tetapi juga melibatkan dana zakat, infak, dan sedekah. Usulan ini muncul karena anggaran pemerintah sebesar Rp 71 triliun diperkirakan hanya cukup hingga Juli 2025, sementara program tersebut sangat penting untuk keberlanjutan gizi anak-anak Indonesia. Pemerintah daerah menjadi narasumber penting dalam berita ini karena mereka memiliki peran strategis dalam pelaksanaan dan pendanaan program di tingkat lokal. Keterlibatan pemerintah daerah, seperti yang diusulkan oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa untuk menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam 107 mendukung program ini, menunjukkan bahwa mereka memiliki otoritas dan tanggung jawab langsung dalam implementasi program pemerintah

yang berdampak pada masyarakat setempat. Hal ini menjadikan pemerintah daerah sebagai narasumber. Gambar 4.38. Pemprov DKI Matangkan Anggaran Program Makan Bergizi Gratis Masuk APBD(Detik.com, 2024) Berita diatas, pemerintah Provinsi DKI Jakarta, melalui Penjabat (Pj) Gubernur Teguh Setyabudi, menyatakan bahwa pihaknya tengah membahas kemungkinan memasukkan anggaran untuk program makan bergizi gratis bagi anak sekolah ke dalam APBD 2025. Hal ini menjadikan pemerintah daerah sebagai narasumber utama karena merekalah yang memiliki wewenang dalam perencanaan dan pengalokasian anggaran daerah. Pj Gubernur Teguh menekankan bahwa pembahasan ini masih berlangsung di tingkat kementerian dan lembaga, serta menunggu petunjuk lebih lanjut dari pemerintah pusat. Namun, Pemprov DKI berkomitmen untuk mendukung program nasional yang digagas oleh Presiden Prabowo Subianto tersebut, dengan menyesuaikan peran dan tanggung jawab yang diarahkan kepada pemerintah daerah. Keterlibatan langsung pemerintah daerah dalam 108 perencanaan dan penganggaran program ini menjadikan mereka narasumber. 3. Narasumber Berita Politisi Kompas.com dan Detik.com Dalam pemberitaan mengenai program Makan Bergizi Gratis , terdapat total 21 berita yang menghadirkan narasumber politisi dari dua portal berita, Kompas.com dan Detik.com. Kompas.com memuat 3 berita, sedangkan Detik.com memuat 18 berita yang menampilkan narasumber politisi. Berikut adalah contoh berita dari kedua portal yang mengandung nilai pemberitaan politisi: Gambar 4.39. Berita Kompas.com Soroti Anggaran Rp 10.000 Makan Bergizi Gratis, Megawati: Mas Bowo, Tolong Hitung Lagi (Kompas.com, 2024) Berita diatas, yaitu presiden ke-5 RI sekaligus Ketua Umum PDI-P, Megawati Soekarnoputri, mengkritisi anggaran sebesar Rp 10.000 per porsi yang dialokasikan oleh pemerintah untuk program makan bergizi gratis. Sebagai seorang politisi senior, Megawati menilai bahwa anggaran tersebut tidak realistis mengingat harga bahan pokok yang terus meningkat, dan berdasarkan pengalamannya dalam memasak, ia meragukan kecukupan dana tersebut untuk menyediakan makanan bergizi yang layak. Kritik ini menempatkan Megawati sebagai narasumber berita politisi karena ia

memberikan pandangan dan masukan terhadap program pemerintah yang berkaitan dengan program 109 sosial, menunjukkan peran aktifnya dalam diskursus politik nasional. Alasan tersebut mengapa berita ini masuk dalam narasumber politisi. Gambar 4.40. Berita Detik.com PDIP Pertanyakan Ide Pj Gubernur DKI soal Makan Bergizi Gratis Masuk APBD (Detik.com, 2024) Berita ini masuk dalam kategori narasumber politisi karena menampilkan pernyataan dan pandangan dari seorang anggota legislatif daerah yang memiliki peran dalam pengawasan dan penganggaran program pemerintah, khususnya dalam konteks alokasi anggaran daerah. Kritik dan masukan dari politisi seperti Rio menjadi penting dalam proses demokrasi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Alasan tersebut mengapa berita ini masuk dalam narasumber politisi. 4. Narasumber Berita Sumber Ahli Kompas.com dan Detik.com Dalam pemberitaan isu program Makan Bergizi Gratis , terdapat total 13 berita yang menghadirkan narasumber dari kalangan ahli, baik di Kompas.com maupun Detik.com. Kompas.com memuat 7 berita yang menggunakan narasumber ahli, sementara Detik.com memuat 6 berita dengan sumber yang sama. Berikut ini adalah contoh- contoh berita dari kedua portal yang menghadirkan narasumber ahli: 110 Gambar 4.41. Berita Kompas.com Survei Indikator: 77,6 Persen Responden Dukung Program Makan Bergizi Gratis (Kompas.com, 2024) Berita diatas menyoroti hasil survei nasional yang dirilis oleh Indikator Politik Indonesia, di mana sebanyak 77,6 persen responden menyatakan dukungan terhadap program Makan Bergizi Gratis yang menjadi program unggulan Presiden Prabowo Subianto. 32 Dalam berita ini, narasumber ahli yang dihadirkan adalah Burhanuddin Muhtadi, Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, yang secara langsung memaparkan hasil survei dan analisisnya. Keterangan Burhanuddin sebagai narasumber ahli sangat relevan karena ia merupakan pimpinan lembaga survei yang melakukan penelitian ini, memiliki kompetensi dalam metodologi survei opini publik, serta mampu menjelaskan dampak dukungan masyarakat terhadap program pemerintah secara ilmiah dan objektif. Keahlian dan otoritas Burhanuddin dalam bidang survei politik membuatnya layak menjadi

narasumber berita sumber ahli, sebab ia tidak hanya menyampaikan data hasil survei, tetapi juga memberikan analisis mengenai potensi implikasi politik dan sosial dari keberhasilan atau kegagalan program tersebut bagi pemerintahan Prabowo-Gibran. 111 Gambar 4.42. Berita Detik.com Survei Indikator: Mayoritas Responden Setuju Makan Bergizi Gratis Prabowo (Detik.com, 2024) Berita diatas menampilkan narasumber ahli dari lembaga survei Indikator Politik Indonesia, yang memiliki kompetensi dalam bidang riset opini publik dan analisis program pemerintah. Narasumber dari Indikator Politik Indonesia dikategorikan sebagai sumber ahli karena lembaga ini dikenal memiliki metodologi survei yang teruji dan kredibel dalam mengukur persepsi masyarakat terhadap isu-isu program pemerintah, sehingga pendapat dan hasil survei yang disampaikan dapat dijadikan rujukan utama dalam memahami respons masyarakat terhadap program makan bergizi gratis yang diusung Prabowo. Dalam berita ini, narasumber ahli memberikan penjelasan mengenai hasil survei yang menunjukkan mayoritas responden mendukung program tersebut, sekaligus menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan publik, sehingga memperkuat validitas temuan survei sebagai dasar analisis program pemerintah. 4.2.7 Nada Berita Dalam Pemberitaan Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Daring 112 Menurut Mulyadi & Musman (2017) nada berita adalah gaya jurnalistik dalam sebuah berita yang memengaruhi pemahaman publik. Nada positif menyoroti dampak baik atau solusi dari suatu isu, bersifat inspiratif, dan sering ditemukan dalam berita human interest. Sementara itu, nada negatif mengandung kritik atau kecaman terhadap isu kontroversial . Dalam penelitian ini nada berita menggunakan dua nada berita yaitu positif dan negatif. Tabel 4.7. Jumlah Nada Berita Pada Portal Berita Daring Kompas.com & Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran No Nada Berita Kompas.com Detik.com Total % 1 Positif 95 95 190 98,45% 2 Negatif 1 2 3 1,55% Jumlah 96 97 193 100,00% Sumber: Hasil Olahan Peneliti Pemberitaan mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran

yang dimuat di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com menunjukkan dominasi nada positif yang sangat kuat. Data pemberitaan menunjukkan bahwa mayoritas nada berita terkait isu yang dikaji pada portal Kompas.com dan Detik.com bernada positif, dengan total 190 berita atau sebesar 98,45% dari keseluruhan 193 berita. Rinciannya, Kompas.com memuat 95 berita positif dan Detik.com juga memuat 95 berita positif. Sementara itu, nada berita negatif hanya berjumlah 3 berita atau 1,55%, yang terdiri dari 1 berita negatif di Kompas.com dan 2 berita negatif di Detik.com. Total keseluruhan berita yang dianalisis adalah 193 beritaSecara keseluruhan, pemberitaan di kedua portal tersebut mencerminkan optimisme dan dukungan media terhadap program prioritas nasional ini, meskipun tetap memberikan ruang bagi kritik konstruktif terkait efisiensi dan kendala teknis dalam pelaksanaannya. 113 1. Nada Berita Berita Positif Kompas.com dan Detik.com Dalam pemberitaan mengenai program Makan Bergizi Gratis , terdapat total 190 berita yang menggunakan nada positif, dengan Kompas.com dan Detik.com masing-masing memuat 95 berita berjenis tersebut. Berikut ini adalah contoh-contoh berita dari kedua portal yang menunjukkan penggunaan nada positif dalam penyampaiannya: Gambar 4.43. Berita Kompas.com Survei Indikator: Mayoritas Responden Percaya Menu Program Makan Bergizi (Kompas.com, 2024) Berita diatas menyajikan nada positif karena menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi pemerintah. Hal ini masuk kategori nada berita positif karena 65,6 persen responden survei meyakini bahwa menu program tersebut mampu memenuhi kecukupan gizi, serta 66,1 persen percaya program ini dapat mengatasi masalah gizi buruk di Indonesia, menandakan optimisme publik terhadap keberhasilan program ini dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Keberhasilan program MBG juga diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia, sebagai bagian dari visi Indonesia Emas 2045, dengan target menjangkau jutaan anak dan ibu hamil untuk memastikan gizi yang cukup dan merata di seluruh wilayah 114

Indonesia. Dengan dukungan publik yang kuat dan fokus pada perbaikan gizi, berita ini mencerminkan harapan positif bagi masa depan kesehatan dan pendidikan bangsa. Gambar 4.44. Berita Detik.com Pemerintah China Dukung Program Makan Bergizi Gratis Prabowo (Detik.com, 2024) Berita diatas menghadirkan nada positif karena menunjukkan dukungan internasional terhadap inisiatif pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas gizi anak-anak dan kelompok rentan melalui Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Nada positif ini tercermin dari fakta bahwa program MBG yang digulirkan sejak Januari 2025 telah berhasil menjangkau ratusan ribu anak dan ditargetkan mencapai jutaan penerima manfaat hingga akhir tahun, yang menunjukkan komitmen kuat pemerintah dalam mengatasi malnutrisi dan stunting serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Dukungan dari pemerintah China menambah optimisme bahwa program ini akan semakin efektif dan berkelanjutan, serta memperkuat kerja sama internasional dalam bidang kesehatan dan pangan bergizi. Program ini juga memiliki dampak positif yang luas, termasuk pemberdayaan ekonomi lokal dan pemerataan pembangunan di seluruh 115 Indonesia, sehingga menjadi langkah strategis menuju Indonesia Emas 2045. 2. Nada Berita Negatif Kompas.com dan Detik.com Dalam nada berita negatif pemberitaan isu program makan bergizi gratis pada portal berita yaitu Kompas.com dan Detik.com dengan total 3 nada berita negatif. Kompas.com dengan 1 berita dan Detik.com dengan 2 nada berita negatif. Berikut contoh berita dari Kompas.com dan Detik.com dengan nada berita negatif: Gambar 4.45. Berita Kompas.com Soroti Anggaran Rp 10.000 Makan Bergizi Gratis, Megawati: Mas Bowo Tolong (Kompas.com, 2024) Berita diatas mengandung nada negatif karena menyoroti kontroversi dan kekhawatiran terkait pemangkasan anggaran makan bergizi gratis dari Rp 15.000 menjadi Rp 10.000 per porsi, yang dinilai tidak mencukupi kebutuhan gizi anak-anak di beberapa daerah di Indonesia. Nada negatif ini muncul karena pengurangan anggaran tersebut berpotensi menurunkan kualitas dan kuantitas makanan bergizi yang diberikan, sehingga dapat berdampak buruk pada kesehatan dan perkembangan anak-anak serta

kelompok rentan yang menjadi sasaran program. Selain itu, adanya potensi pembengkakan anggaran hingga Rp 100 triliun lebih juga menimbulkan kekhawatiran tentang pengelolaan dana negara yang tidak efisien dan beban 116 fiskal yang besar. Kritik dari tokoh seperti Megawati yang meminta bantuan kepada Mas Bowo menegaskan adanya ketidakpuasan dan keraguan terhadap program pemerintah dalam menjalankan program ini secara efektif dan berkelanjutan. Gambar 4.46. Berita Detik.com Megawati Minta Prabowo Hitung Ulang Anggaran Makan Bergizi Gratis (Detik.com, 2024) Berita diatas mengandung nada negatif karena mengkritik langsung efektivitas dan realisme anggaran program pemerintah yang hanya Rp 10 ribu per porsi untuk makan bergizi gratis. Kritik ini masuk kategori nada berita negatif karena menyoroti kekurangan dan potensi kegagalan program tersebut dalam memenuhi kebutuhan gizi anak- anak, apalagi dengan kenaikan harga bahan pangan yang signifikan. Megawati, mantan Presiden RI, menyatakan bahwa anggaran tersebut tidak cukup untuk menyediakan makanan bergizi yang layak, bahkan menyarankan agar Presiden Prabowo Subianto meninjau ulang anggaran tersebut demi kualitas program yang lebih baik. Kritik ini menimbulkan kesan bahwa program tersebut tidak direncanakan dengan matang dan berpotensi mengecewakan masyarakat yang menjadi sasaran, sehingga menimbulkan keraguan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program makan bergizi gratis ini. 117 4.3 Pembahasan Penelitian Isu pemberitaan program makan bergizi gratis selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran mendapat perhatian besar di media daring utama Indonesia, Kompas.com dan Detik.com. Tercatat total 193 artikel membahas MBG, dengan distribusi hampir seimbang antara kedua portal. Selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, isu makan bergizi gratis mendapat perhatian signifikan di media daring Kompas.com dan Detik.com, dengan total 193 artikel yang terbit antara Oktober 2024 hingga Januari 2025. Distribusi pemberitaan di kedua portal tersebut hampir seimbang, yakni 96 artikel di Kompas.com dan 97 artikel di Detik.com. Jumlah pemberitaan mengalami peningkatan setiap bulannya, dimulai dari 29 artikel pada Oktober (15,03%), naik

menjadi 38 artikel pada November (19,69%), lalu 41 artikel pada Desember (21,24%), dan melonjak tajam menjadi 85 artikel pada Januari 2025 (44,04%). Peningkatan signifikan pada Januari 2025 ini menandai fase awal pelaksanaan program makan bergizi gratis, yang sekaligus menunjukkan tingginya perhatian media terhadap implementasi program tersebut. Jumlah pemberitaan meningkat signifikan setiap bulan, terutama melonjak pada Januari 2025 seiring dimulainya pelaksanaan program. Lonjakan ini menunjukkan bahwa MBG menjadi isu penting dan mendapat liputan intensif, seiring meningkatnya diskusi publik terkait pelaksanaan, pendanaan, dan respons berbagai pihak terhadap program prioritas pemerintah dalam mengatasi gizi buruk dan stunting. Tabel 4.8. Jumlah Fekuensi Seluruh Indikator Pengemasan Berita Program Makan Bergizi Gratis Pada Portal Berita Online Nasional Kompas.com dan Detik.com Periode 100 Hari Pemerintahan Prabowo Gibran Kategori Indikator Detik.com Kompas.com Alokasi Anggaran 4 16 Perencanaan Program 19 35 Pelaksanaan Program 26 5 118 Tema Berita Respons Politisi 32 16 Repons Publik 5 14 Masalah dan Evaluasi Program 8 7 Dukungan Luar Negeri 3 3 Jenis Berita Hard News 91 93 Soft News 6 3 Feature - - Investigasi - - Nilai Berita Prominance 21 19 Timeliness 20 19 Proximity 5 8 Consequence 33 33 Magnitude 9 10 Conflict 5 5 Oddity - - Human Interest 4 2 What 97 96 When 97 96 Who 97 96 Unsur Berita Why 97 96 Where 97 96 How 97 96 Narasumber Berita Pemerintah Pusat 63 81 Pemerintah Daerah 18 3 Politisi 10 5 Masyarakat Umum - - Sumber Ahli 6 7 Perwakilan Internasional - - Nada Berita Positif 95 95 Negatif 2 1

Sumber: Hasil Olahan Peneliti Distribusi tema pemberitaan terkait Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com menunjukkan fokus yang berbeda namun saling melengkapi dari total 193 berita. Tema yang paling banyak diberitakan adalah Perencanaan Program (27,98%), diikuti Respons Politisi (24,87%) dan Pelaksanaan Program (16,06%). Tema Alokasi Anggaran dan Respons Publik masing-masing muncul sekitar 10% dan 9,8%, sementara Masalah dan Evaluasi Program serta

Dukungan Luar Negeri mendapat porsi lebih kecil, masing-masing 7,77% dan 3,11%. Kompas.com lebih banyak mengangkat tema perencanaan dan anggaran, sedangkan Detik.com lebih menonjolkan pelaksanaan dan respons politisi, mencerminkan perbedaan fokus redaksional antara aspek teknis 119 dan politis program MBG. Secara umum, pemberitaan mencerminkan berbagai dinamika mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan kritik publik terhadap program ini Berdasarkan data tema pemberitaan dari Detik.com dan Kompas.com, dapat disimpulkan bahwa tema yang paling dominan pada Detik.com adalah "Respons Politisi" dengan jumlah 32 berita, menunjukkan fokus utama media ini pada reaksi dari kalangan politisi terhadap program yang dibahas. Sementara itu, Kompas.com paling banyak mengangkat tema "Perencanaan Program sebanyak 35 berita, mencerminkan perhatian media ini terhadap aspek perencanaan dan kebijakan program. Hasil riset data jenis berita menunjukkan bahwa dalam pengemasan berita Program Makan Bergizi Gratis pada portal berita online nasional selama 100 hari pemerintahan Prabowo- Gibran, baik Kompas.com maupun Detik.com lebih dominan menyajikan berita dalam bentuk hard news . Kompas.com memuat sebanyak 91 berita hard news , sedangkan Detik.com memuat sedikit lebih banyak, yaitu 93 berita. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan jenis berita lainnya seperti soft news , yang hanya berjumlah 6 berita pada Kompas.com dan 3 berita pada Detik.com, serta tidak ditemukan adanya berita berjenis feature maupun investigasi pada kedua portal tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua media cenderung mengedepankan gaya pelaporan langsung, faktual, dan informatif dalam mengemas isu program makan bergizi gratis. Berdasarkan data nilai berita menunjukkan bahwa nilai berita yang paling menonjol dalam pemberitaan program makan bergizi gratis pada kedua portal berita nasional adalah Consequence (akibat/dampak), dengan jumlah pemberitaan yang sama tinggi yakni sebanyak 33 berita pada masing-masing media. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua media cenderung 120 mengemas isu program makan bergizi gratis dengan menonjolkan dampak kebijakan terhadap

masyarakat, sehingga program pemerintah berjalan semana mestinya yang harus berdampak kepada masyarakat luas. 7 Berdasarkan data unsur berita menunjukkan bahwa unsur 5W+1H (What, When, Who, Why, Where, dan How) secara dominan muncul secara lengkap dalam pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis, baik di Kompas.com maupun Detik.com. Masing-masing unsur berita memiliki frekuensi kemunculan yang sangat tinggi, yaitu 97 kali pada Detik.com dan 96 kali pada Kompas.com untuk setiap unsur. Hal ini mencerminkan bahwa kedua media online nasional tersebut mengemas pemberitaannya secara informatif dan komprehensif. Keberadaan seluruh unsur 5W+1H yang hampir merata ini memperlihatkan bahwa baik Kompas.com maupun Detik.com berupaya menghadirkan informasi yang lengkap kepada khalayak atau masyarakat. Berdasarkan data narasumber berita menunjukkan bahwa dalam pengemasan berita program makan bergizi gratis pada portal berita online nasional selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, Kompas.com dan Detik.com sama-sama paling banyak menggunakan narasumber dari kalangan pemerintah pusat. Kompas.com memuat 81 berita dengan narasumber pemerintah pusat, sedangkan Detik.com memuat 63 berita dengan narasumber serupa. Temuan ini mencerminkan bahwa kedua media tersebut lebih sering mengutip langsung dari narasumber dari pusat seperti seketariat presiden atau lembaga Badan Gizi Nasional yang dipimpin langsung oleh presiden. Berdasarkan hasil riset dari data nada berita menunjukkan bahwa dalam pengemasan berita program makan bergizi gratis pada portal berita online nasional selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, baik Kompas.com maupun Detik.com 121 didominasi oleh nada pemberitaan positif. Kompas.com memuat 95 berita bernada positif dan hanya 2 berita bernada negatif, sementara Detik.com juga memuat 95 berita positif dan hanya 1 berita negatif. Data ini mencerminkan kecenderungan kedua media untuk menyajikan program tersebut dalam bingkai yang mendukung dan cenderung memperkuat citra positif program pemerintah Makan Bergizi Gratis. 122 BAB V PENUTUP 5.1 Kesimpulan Penelitian ini menemukan pemberita mengenai program makan bergizi gratis dikemas oleh

Detik.com dan Kompas.com selama 100 hari pertama pemerintahan Prabowo Gibran, dengan mencakup aspek frekuensi dari tema berita, jenis berita, nilai berita, unsur berita, narasumber berita dan nada berita dari hasil penelitian ini. Jumlah pemberitaan mengenai isu makan bergizi gratis selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran di media pemberitaan Kompas.com dan Detik.com dari Oktober 2024 hingga Januari 2025. Total terdapat 193 artikel dengan distribusi hampir seimbang antara Kompas.com (96 artikel) dan Detik.com (97 artikel). Pemberitaan mengalami peningkatan signifikan dari bulan ke bulan, mulai dari 29 artikel (15,03%) di Oktober, 38 artikel (19,69%) di November, 41 artikel (21,24%) di Desember, hingga melonjak tajam menjadi 85 artikel (44,04%) pada Januari 2025, yang menandai fase awal pelaksanaan program makan bergizi gratis. Perbedaan fokus media terlihat dari dominasi Detik.com pada dua bulan awal dan Kompas.com pada Januari, mencerminkan variasi dalam intensitas peliputan. Lonjakan pemberitaan ini menunjukkan meningkatnya perhatian publik dan media terhadap implementasi program yang menjadi salah satu prioritas utama pemerintahan Prabowo-Gibran dalam upaya mengatasi masalah gizi buruk dan stunting di Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa MBG merupakan topik penting yang terus 123 berkembang dan mendapat liputan intensif dari media. Kenaikan jumlah pemberitaan ini kemungkinan disebabkan oleh makin ramainya pembahasan program MBG di masyarakat, termasuk rencana pelaksanaan, pendanaan, serta tanggapan dari berbagai pihak. Data ini menunjukkan bahwa MBG menjadi isu penting yang terus berkembang dan banyak dibicarakan di media. Pertama, penyajian dalam hal tema berita memperlihatkan tema terbanyak pada Detik.com adalah "Respons Politisi" dengan total 32 berita, yang menunjukkan bahwa fokus utama media ini tertuju pada tanggapan dari kalangan politisi terhadap program yang dimaksud. Di sisi lain, tema yang paling banyak diangkat oleh Kompas.com adalah "Perencanaan Program sebanyak 35 berita, menggambarkan perhatian media ini terhadap aspek perencanaan dan kebijakan dari program tersebut. Kedua, penyajian dalam hal jenis berita memperlihatkan terlihat bahwa

baik Kompas.com maupun Detik.com sama-sama didominasi oleh pemberitaan berjenis hard news, dengan Kompas.com memuat 93 berita dan Detik.com 91 berita hard news , sehingga secara total hard news mencapai 95,34% dari seluruh berita. Meski demikian, terdapat sedikit perbedaan dalam porsi soft news , di mana Detik.com memuat lebih banyak soft news 6 berita dibanding Kompas.com 3 berita. Sementara itu, kedua portal berita ini sama-sama tidak memuat berita berjenis feature maupun investigasi, yang ditunjukkan dengan angka pada kedua kategori tersebut. Data ini menunjukkan bahwa kedua portal berita lebih fokus pada penyampaian informasi cepat dan faktual dibandingkan dengan berita mendalam atau naratif seperti feature dan investigasi. Ketiga, penyajian dalam hal nilai berita memperlihatkan kedua media yaitu Detik.com dan Kompas.com paling banyak adalah Consequence (akibat/dampak), dengan jumlah yang sama banyak yaitu 33 berita di masing-masing media. Temuan ini 124 menunjukkan bahwa kedua media cenderung mengangkat isu program makan bergizi gratis dengan menitikberatkan pada dampak kebijakan terhadap masyarakat, sehingga menggambarkan bahwa program pemerintah seharusnya memberikan pengaruh nyata bagi masyarakat luas. Keempat, penyajian dalam hal unsur berita memperlihatkan keenam unsur 5W+1H (What, When, Who, Why, Where, dan How) secara dominan hadir secara lengkap dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis, baik di Kompas.com maupun Detik.com. Setiap unsur berita tersebut muncul dengan frekuensi yang sangat tinggi, yakni sebanyak 97 kali di Detik.com dan 96 kali di Kompas.com. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua portal berita nasional tersebut menyajikan informasi secara informatif dan menyeluruh. Kemunculan seluruh unsur 5W+1H secara hampir merata menandakan bahwa Kompas.com dan Detik.com berupaya memberikan informasi yang utuh dan jelas kepada masyarakat. Kelima, penyajian dalam hal narasumber berita memperlihatkan berita di Kompas.com dan Detik.com mengenai program makan bergizi gratis memperlihatkan Kompas.com dan Detik.com paling banyak mengutip narasumber dari kalangan pemerintah pusat. Kompas.com tercatat memuat 81 berita yang

bersumber dari pemerintah pusat, sedangkan Detik.com memuat 63 berita dengan narasumber yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa kedua media cenderung merujuk langsung pada narasumber pusat seperti sekretariat presiden atau Badan Gizi Nasional yang berada di bawah kepemimpinan presiden. Keenam, penyajian dalam hal nada berita mengungkapkan bahwa dalam pengemasan pemberitaan mengenai program makan bergizi gratis pada portal berita online nasional selama 100 hari pemerintahan Prabowo-Gibran, mayoritas berita di Kompas.com dan Detik.com memiliki nada positif. Kompas.com 125 memuat 95 berita bernada positif dan hanya 2 berita bernada negatif, sedangkan Detik.com memuat 95 berita positif dan hanya 1 berita negatif. Fakta ini memperlihatkan kecenderungan kedua media untuk membingkai program tersebut secara mendukung dan memperkuat citra positif terhadap program pemerintah Makan Bergizi Gratis. 5.2 Saran 5.2.1 Saran Akademis Jika penelitian ini memakai metode analisis isi kualitatif deskriptif, maka pada riset berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi analisis pemberitaan isu program pemerintah dengan pendekatan lain, misalnya menggunakan metode analisis framing, agar dapat memahami bagaimana sudut pandang media di Indonesia dalam melaporkan isu program pemerintah, serta memperluas jumlah portal berita yang dijadikan objek penelitian. 5.2.2 Saran Praktis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada media dalam mengemas berita yang tetap menyajikan kebenaran serta informasi bermanfaat mengenai program pemerintah. Selain itu, diharapkan agar isi berita dapat lebih bervariasi dalam jenis berita sehingga pembaca tidak merasa bosan terhadap isi berita isu tersebut. 126 127

REPORT #27497787

Results

Sources that matched your submitted document.

IDENTICAL CHANGED TEXT

1.	INTERNET SOURCE **0.61%** eprints.upj.ac.id *https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2857/10/10.%20BAB%20III.pdf*	●
2.	INTERNET SOURCE **0.58%** eprints.upj.ac.id *https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6407/10/BAB%20III.pdf*	● ●
3.	INTERNET SOURCE **0.46%** eprints.upj.ac.id *https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3213/4/11.%20BAB%20IV.pdf*	● ●
4.	INTERNET SOURCE **0.37%** etheses.iainponorogo.ac.id *https://etheses.iainponorogo.ac.id/21006/1/SKRIPSI%20E-TESIS%20YUDHA.pdf*	●
5.	INTERNET SOURCE **0.28%** kc.umn.ac.id *https://kc.umn.ac.id/16148/4/BAB_II.pdf*	●
6.	INTERNET SOURCE **0.27%** repository.unib.ac.id *https://repository.unib.ac.id/id/eprint/12113/1/Buku%20%28PDF%29%20Esai%...*	●
7.	INTERNET SOURCE **0.23%** mamikos.com *https://mamikos.com/info/unsur-teks-berita-yang-harus-dipahami-pljr/*	●
8.	INTERNET SOURCE **0.23%** repository.uinsaizu.ac.id *https://repository.uinsaizu.ac.id/7922/3/M.%20SHANDIKA%20AL%20KAFI_POLIT..*	●
9.	INTERNET SOURCE **0.21%** repository.umy.ac.id *https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35525/Naskah%20Pu...*	●

REPORT #27497787

INTERNET SOURCE
10. **0.21%** jurnal.ranahresearch.com
https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/download/1360/1194/

INTERNET SOURCE
11. **0.21%** www.academia.edu
https://www.academia.edu/129241829/REPRESENTASI_FRAMING_REALITAS_DA...

INTERNET SOURCE
12. **0.2%** eprints.upj.ac.id
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4441/11/11.%20BAB%20IV.pdf

INTERNET SOURCE
13. **0.18%** www.kaltenglima.com
https://www.kaltenglima.com/nasional/35113797633/gibran-dan-pj-gubernur-ti...

INTERNET SOURCE
14. **0.17%** journal.uinsgd.ac.id
https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/download/17972/11998/1...

INTERNET SOURCE
15. **0.17%** repositori.uin-alauddin.ac.id
http://repositori.uin-alauddin.ac.id/26466/1/GUFRAN-------.pdf

INTERNET SOURCE
16. **0.17%** repositori.uin-alauddin.ac.id
http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4496/1/Muhammad%20Noor%20Aziz%20Ka...

INTERNET SOURCE
17. **0.16%** etheses.iainkediri.ac.id
http://etheses.iainkediri.ac.id/3007/4/932119816%20bab3.pdf

INTERNET SOURCE
18. **0.16%** repository.ipb.ac.id
https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/153819/5/Fulltext_J0301...

INTERNET SOURCE
19. **0.14%** nasional.kompas.com
https://nasional.kompas.com/read/2025/01/04/07122491/menanti-pelaksanaan...

INTERNET SOURCE
20. **0.14%** publication.petra.ac.id
https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10022/8...

REPORT #27497787

INTERNET SOURCE

21. **0.13%** library.binus.ac.id
http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/2008100189MDBab2/bo...

INTERNET SOURCE

22. **0.13%** repository.upi.edu
http://repository.upi.edu/24993/6/S_IKOM_1202937_Chapter%203.pdf

INTERNET SOURCE

23. **0.13%** journal.politeknik-pratama.ac.id
https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/download/56..

INTERNET SOURCE

24. **0.13%** spmb.uinmybatusangkar.ac.id
https://spmb.uinmybatusangkar.ac.id/batusangkar/al?d=GtiiN14zpdIQjlkm0ogX...

INTERNET SOURCE

25. **0.13%** eprints.upj.ac.id
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4310/9/BAB%20II.pdf

INTERNET SOURCE

26. **0.13%** repository.unib.ac.id
https://repository.unib.ac.id/id/eprint/8326/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-san-FE...

INTERNET SOURCE

27. **0.12%** nasional.kompas.com
https://nasional.kompas.com/read/2025/01/06/08040711/makan-bergizi-gratis-...

INTERNET SOURCE

28. **0.12%** ejournal.uin-suska.ac.id
https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/gurindam/article/viewFile/25188/9925

INTERNET SOURCE

29. **0.12%** download.garuda.kemdikbud.go.id
http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=604007&val=1064...

INTERNET SOURCE

30. **0.11%** www.bbc.com
https://www.bbc.com/indonesia/articles/cd0e05p7n1go

INTERNET SOURCE

31. **0.11%** inside.kompas.com
https://inside.kompas.com/about-us

REPORT #27497787

INTERNET SOURCE

32. **0.11%** indikator.co.id
https://indikator.co.id/who-we-are-2/bm/

INTERNET SOURCE

33. **0.11%** eprints.upj.ac.id
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6333/9/9.%20BAB%202.pdf

INTERNET SOURCE

34. **0.1%** mykaril.com
https://mykaril.com/blogs/teknik-pengumpulan-data/

INTERNET SOURCE

35. **0.1%** eprints2.undip.ac.id
https://eprints2.undip.ac.id/29453/4/Bab%203_Dwi%20Permaya%20M.pdf

INTERNET SOURCE

36. **0.1%** repository.iainkudus.ac.id
http://repository.iainkudus.ac.id/3335/6/6.%20BAB%20III.pdf

INTERNET SOURCE

37. **0.1%** journal.lpkd.or.id
https://journal.lpkd.or.id/index.php/Katalis/article/download/1428/1920

INTERNET SOURCE

38. **0.1%** eprints.untirta.ac.id
https://eprints.untirta.ac.id/933/1/Teknik%20Analisi%20Isi%20Berita%20Basuk…

INTERNET SOURCE

39. **0.1%** id.wikipedia.org
https://id.wikipedia.org/wiki/Makan_Bergizi_Gratis

INTERNET SOURCE

40. **0.09%** repository.upi.edu
http://repository.upi.edu/14608/6/S_IND_1006734_Chapter3.pdf

INTERNET SOURCE

41. **0.09%** news.detik.com
https://news.detik.com/berita/d-7715366/marak-penipuan-makan-bergizi-gratis..

INTERNET SOURCE

42. **0.08%** idr.uin-antasari.ac.id
https://idr.uin-antasari.ac.id/21107/6/BAB%20III.pdf

INTERNET SOURCE

43. 0.08% jurnalrisetkomunikasi.org
https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/download/617/146

INTERNET SOURCE

44. 0.08% eprints.upj.ac.id
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2823/10/10.%20BAB%20III.pdf

INTERNET SOURCE

45. 0.08% kc.umn.ac.id
https://kc.umn.ac.id/18196/5/BAB_III.pdf

INTERNET SOURCE

46. 0.08% publikasi.unitri.ac.id
https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/download/3231/pdf

INTERNET SOURCE

47. 0.08% eprints.upj.ac.id
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6333/10/10.%20BAB%203.pdf

INTERNET SOURCE

48. 0.08% ejournal.penerbitjurnal.com
https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/multilingual/article/download/82..

INTERNET SOURCE

49. 0.08% repository.usni.ac.id
https://repository.usni.ac.id/repository/c5de3caca2f3b9aa82258cddd1dfe700.pdf

INTERNET SOURCE

50. 0.07% www.kompas.com
https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...

INTERNET SOURCE

51. 0.07% regional.kompas.com
https://regional.kompas.com/read/2020/12/29/07055951/ini-10-media-online-ce..

INTERNET SOURCE

52. 0.07% www.birdsnbees.co.id
https://www.birdsnbees.co.id/newsworthy-event-adalah/

INTERNET SOURCE

53. 0.07% pdfs.semanticscholar.org
https://pdfs.semanticscholar.org/6640/972ddfd37018932ea04511d5d939caa3fa...

REPORT #27497787

INTERNET SOURCE
54. 0.07% eprints.upj.ac.id
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6407/11/BAB%20IV.pdf

INTERNET SOURCE
55. 0.07% www.voaindonesia.com
https://www.voaindonesia.com/a/survei-indikator-berkat-program-populer-79-...

INTERNET SOURCE
56. 0.07% repository.uin-suska.ac.id
http://repository.uin-suska.ac.id/84534/2/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20I...

INTERNET SOURCE
57. 0.06% id.wikipedia.org
https://id.wikipedia.org/wiki/Detik.com

INTERNET SOURCE
58. 0.06% openlibrary.telkomuniversity.ac.id
https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/214872/jurnal_eproc/re...

INTERNET SOURCE
59. 0.06% repository-penerbitlitnus.co.id
https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/80/1/METODOLOGI%20PENELIT..

INTERNET SOURCE
60. 0.05% casakreatif.com
https://casakreatif.com/10-nilai-berita/

INTERNET SOURCE
61. 0.05% repository.radenfatah.ac.id
https://repository.radenfatah.ac.id/24742/5/BAB%20II.%20VIVIEN%20INDRIAN%..

INTERNET SOURCE
62. 0.05% scholar.unand.ac.id
http://scholar.unand.ac.id/4578/2/BAB-I%20-TESIS-KUMPUL.pdf

INTERNET SOURCE
63. 0.05% www.situnis.com
https://www.situnis.com/2024/11/cara-analisa-kualitatif-hasil-fgd.html

INTERNET SOURCE
64. 0.04% dimaseko16.wordpress.com
https://dimaseko16.wordpress.com/2016/04/20/nilai-berita/

REPORT #27497787

INTERNET SOURCE

65. **0.04%** jurnal.fisip.untad.ac.id
https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/article/view/99

INTERNET SOURCE

66. **0.04%** www.academia.edu
https://www.academia.edu/122523885/Binar_dan_Kabut_Media_Kumpulan_Tu…

INTERNET SOURCE

67. **0.01%** kc.umn.ac.id
https://kc.umn.ac.id/id/eprint/25901/4/BAB_II.pdf